

**PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, JiWA
KEWIRAUSAHAAN DAN PEMANFAATAN MEDIA
SOSIAL TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA
SISWA SMKS AL-HUDA JATI AGUNG**

(Skripsi)

Oleh

Purwati
2213031017



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2026**

ABSTRAK

PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, JIWA KEWIRAUSAHAAN DAN PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA SMKS AL-HUDA JATI AGUNG

Oleh

PURWATI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan kewirausahaan, jiwa kewirausahaan, dan pemanfaatan media sosial terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMKS Al-Huda Jati Agung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif verifikatif melalui pendekatan *ex post facto* dan metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMKS Al-Huda Jati Agung dengan jumlah sampel sebanyak 132 siswa yang ditentukan menggunakan teknik *probability sampling* melalui metode *simple random sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, kemudian dianalisis menggunakan regresi linear sederhana dan regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan, jiwa kewirausahaan, dan pemanfaatan media sosial masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa. Secara simultan, ketiga variabel tersebut juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMKS Al-Huda Jati Agung. Penelitian ini menegaskan bahwa peningkatan pengetahuan kewirausahaan, jiwa kewirausahaan, serta pemanfaatan media sosial dapat mendorong tumbuhnya minat berwirausaha pada siswa.

Kata Kunci: Jiwa Kewirausahaan, Minat Berwirausaha, Pemanfaatan Media Sosial, Pengetahuan Kewirausahaan.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF ENTREPRENEURIAL KNOWLEDGE, ENTREPRENEURIAL SPIRIT, AND SOCIAL MEDIA USE ON ENTREPRENEURIAL INTEREST OF SMKS AL-HUDA JATI AGUNG STUDENTS

By

PURWATI

This study aims to analyze the influence of entrepreneurial knowledge, entrepreneurial spirit, and social media utilization on entrepreneurial interest among eleventh-grade students at SMKS Al-Huda Jati Agung. This study employed a quantitative approach with a descriptive verification design using an ex-post facto approach and a survey method. The population in this study was all eleventh-grade students at SMKS Al-Huda Jati Agung, with a sample size of 132 students determined using probability sampling techniques using simple random sampling. Data were collected using a questionnaire that had been tested for validity and reliability, then analyzed using simple linear regression and multiple linear regression. The results showed that entrepreneurial knowledge, entrepreneurial spirit, and social media utilization each had a positive and significant effect on students' entrepreneurial interest. Simultaneously, these three variables also had a positive and significant effect on entrepreneurial interest among eleventh-grade students at SMKS Al-Huda Jati Agung. This study confirms that increasing entrepreneurial knowledge, entrepreneurial spirit, and social media utilization can encourage the growth of entrepreneurial interest in students.

Keywords: Entrepreneurial Spirit, Interest in Entrepreneurship, Utilization of Social Media, Entrepreneurial Knowledge.

**PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, JIWA
KEWIRAUSAHAAN DAN PEMANFAATAN MEDIA
SOSIAL TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA
SISWA SMKS AL-HUDA JATI AGUNG**

Oleh

Purwati

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2026**

Judul Skripsi : **PENGARUH PENGETAHUAN
KEWIRAUSAHAAN, JIWA
KEWIRAUSAHAAN DAN
PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL
TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA
SISWA SMKS AL-HUDA JATI AGUNG**

Nama Mahasiswa : **Purwati**
Nomor Pokok Mahasiswa : **2213031017**
Program Studi : **Pendidikan Ekonomi**
Jurusan : **Pendidikan IPS**
Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



1. Komisi Pembimbing

Pembimbing Utama

Pembimbing Pembantu

Dr. Albet Maydiantoro, S.Pd., M.Pd.
NIP 19870504 201404 1 001

Widya Hestiningtyas, S.Pd., M.Pd.
NIP 19900806 201903 2 016

2. Mengetahui

**Ketua Jurusan Pendidikan
Ilmu Pengetahuan Sosial**

**Koordinator Program Studi
Pendidikan Ekonomi**

Dr. Dedy Miswar, S.Si., M.Pd.
NIP 19741108 200501 1 003

Suroto, S.Pd., M.Pd.
NIP 19930713 201903 1 016

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua

: Dr. Albet Maydiantoro, S.Pd., M.Pd.



Sekretaris

: Widya Hestiningtyas, S.Pd., M.Pd.



Penguji

Bukan Pembimbing : Suroto, S.Pd., M.Pd.



2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dr. Albet Maydiantoro, M.Pd.

NIP. 19870504 201404 1 001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 23 Januari 2026



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMPUNG**

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Jl. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No.1 Gedung Meneng - Bandar Lampung 35145

Telepon (0721) 704624, Faximile (0721) 704624

e-mail: fkip@unila.ac.id, laman: <http://fkip.unila.ac.id>

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Purwati
NPM : 2213031017
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Jiwa Kewirausahaan Dan Pemanfaatan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Smks Al-Huda Jati Agung” tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis yang diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, 23 Januari 2026



Purwati
2213031017

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Purwati yang kerap dikenal sebagai Pur. Penulis lahir di Lampung Selatan, 15 Juni 2004 sebagai anak bungsu dari tiga bersaudara. Memiliki kedua orang tua yaitu Bapak Gunarto dan Ibu Maryam. Penulis Berasal dari Dusun Ranca Sadang, Desa Banjar Suri, Kecamatan Sidomulyo, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung.

Berikut Pendidikan formal yang ditempuh:

1. TK Al-Qur'an Al-Khairiyah Banjar Suri, lulus pada tahun 2010
2. MIS Thoriqul Jannah Banjar Suri, lulus pada tahun 2016
3. SMPN 3 Sidomulyo, lulus pada tahun 2019
4. SMAN 1 Sidomulyo, lulus pada tahun 2022
5. Pada tahun 2022 penulis di terima melalui jalur SNMPTN pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung.

Pada tahun 2025 penulis mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Margo Mulyo, Kecamatan Tumijajar, Kabupaten Tulang Bawang Barat dan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SMAN 2 Tumijajar. Selama masa perkuliahan penulis aktif mengikuti kegiatan organisasi di kampus khusus nya pada Program Studi yaitu ASSETS (*Association of Economic Education*). Penulis pernah menerbitkan artikel jurnal berjudul “Pengaruh Persepsi Harga terhadap Kepuasan Pelanggan di Mie Gacoan Way Halim Bandar Lampung”.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Rabbil'alamin, segala puji hanyalah milik Allah SWT yang telah memberikan limpahan Rahmat dan Ridho-Nya serta kasih sayang-Nya, sehingga dengan rasa bangga dan Syukur penulis mempersembahkan karya ini kepada:

Kedua Orang Tuaku Tercinta

Terima kasih telah melahirkan dan membesarkanku dengan penuh cinta kasih. Terima kasih atas setiap doa, dukungan, usaha, dan pengorbanan yang senantiasa diberikan dalam setiap proses dan pencapaianku sehingga menjadi kekuatan terbesar sampai aku dititik sekarang. Semoga aku bisa membahagiakan kalian.

Kakak serta Keluargaku

Terima kasih kepada kakak kakak ku dan seluruh keluarga besar yang selalu memberikan doa, perhatian, dan dukungan tanpa henti. Semoga segala bentuk rasa kasih sayang dan kepercayaan yang telah diberikan tetap menjadi penyemangat bagiku untuk selalu terus berusaha dan memberikan yang terbaik.

Bapak Ibu Guru dan Dosen Pengajarku

Terima kasih kepada Bapak dan Ibu guru serta dosen pengajar atas segala ilmu serta bimbingan dan arahan yang telah diberikan selama proses pendidikan hingga penyusunan karya ini. Semoga kalian selalu diberikan kebahagiaan dan kesehatan.

Sahabat-Sahabatku

Terima kasih selalu memberi dukungan dan rasa kebersamaan sehingga menjadi motivasiku dalam menghadapi setiap proses dan tantangan selama perkuliahan.

Almamater Tercinta

Universitas Lampung

MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah: 5-6)

“Allah tidak akan menguji hambanya melebihi kemampuannya”

(QS. Al-Baqarah: 286)

“Kesuksesan bukanlah milik orang yang pintar, tetapi milik mereka yang mau berusaha, belajar, dan tidak mudah menyerah.”

(B.J. Habibie)

“Orang lain ga akan bisa paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *success stories*nya aja. Jadi berjuanglah untuk diri sendiri meskipun gak akan ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini. Jadi tetap berjuang ya.”

(Fardi Yandi)

“Jangan pernah takut jatuh dan bila jatuh berusahalah bangkit”

(Penulis)

SANWACANA

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, ridho, dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Jiwa Kewirausahaan Dan Pemanfaatan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMKS Al-Huda Jati Agung” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Lampung. Shalawat serta salam senantiasa penulis haturkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, yang senantiasa menjadi teladan dan yang syafaatnya senantiasa diharapkan di akhirat kelak.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan dan penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari doa, motivasi, bimbingan, kritik, serta saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Ir. Lusmeilia Afriani, D.E.A., I.P.M. selaku Rektor Universitas Lampung, Wakil Rektor, segenap Pimpinan dan Jajaran Universitas Lampung.
2. Bapak Dr. Albet Maydiantoro, S.Pd., M.Pd., selaku Dekan FKIP Universitas Lampung.
3. Bapak Dr. Riswandi, M. Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama FKIP Universitas Lampung.
4. Bapak Bambang Riadi, S.Pd., M.Pd. selaku Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan FKIP Universitas Lampung
5. Bapak Hermi Yanzi, S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni FKIP Universitas Lampung.

6. Bapak Dr. Dedy Miswar, S.Si., M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Lampung.
7. Bapak Suroto, S.Pd., M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung.
8. Bapak Dr. Albet Maydiantoro, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I yang dengan penuh kesabaran meluangkan waktu, memberikan motivasi, bimbingan, arahan, serta saran sejak tahap awal perencanaan hingga penyelesaian skripsi ini. Segala ilmu dan juga masukan yang telah Bapak berikan menjadi bekal yang sangat berarti bagi Penulis dalam menyelesaikan studi. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas semua bimbingan Bapak. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, kemudahan dalam setiap urusan, serta keberkahan bagi Bapak dan keluarga.
9. Ibu Widya Hestiningtyas, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang telah dengan penuh ketulusan, kesabaran, dan perhatian memberikan arahan, motivasi, serta saran yang sangat berarti sejak tahap awal perencanaan hingga penyelesaian skripsi ini. Nasihat, kebaikan, dukungan, dan sikap ramah Ibu menjadi salah satu sumber semangat bagi saya dalam menghadapi setiap tahapan penyelesaian skripsi. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala bantuan dan bimbingan yang telah Ibu berikan selama ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, keberkahan, dan kemudahan dalam setiap langkah Ibu dan keluarga, serta membalas segala kebaikan dengan pahala yang berlipat ganda.
10. Bapak Suroto, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembahas dan penguji utama yang telah memberikan masukan, kritik, dan saran yang membangun guna penyempurnaan isi skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas evaluasi yang bapak berikan. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan dan keberkahan kepada Bapak dan keluarga.
11. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung, penulis mengucapkan terima kasih atas ilmu pengetahuan, bimbingan, serta pengalaman berharga yang telah diberikan selama proses perkuliahan. Ilmu dan pembelajaran yang diperoleh menjadi bekal bermanfaat bagi penulis.

12. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta staf karyawan Universitas Lampung, penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan dan pelayanan yang telah diberikan dalam mengurus berbagai persyaratan akademik selama masa perkuliahan, sehingga seluruh proses pendidikan dapat berjalan dengan lancar.
13. Teruntuk cinta pertama penulis sekaligus orang yang paling penulis sayangi di dunia ini, Bapak Gunarto dan Mama Maryam, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga. Tidak pernah terbayangkan bahwa anak bungsu kalian ini dapat menjalani proses pendidikan hingga sejauh ini. Semua ini tidak lepas dari doa yang tidak pernah putus, kasih sayang yang tulus, serta pengorbanan yang begitu besar sepanjang perjalanan hidup penulis. Dalam setiap keterbatasan dan di usia yang tidak lagi muda, meskipun sering dalam kondisi sakit, Bapak dan Mama tetap bekerja keras dengan penuh kesabaran dan keikhlasan. Bapak dan Mama senantiasa memberikan kekuatan ketika penulis merasa hampir menyerah, serta berusaha sekuat tenaga agar penulis tidak merasa kekurangan dalam hal apa pun. Setiap nasihat, dukungan, dan air mata perjuangan Bapak dan Mama menjadi alasan utama bagi penulis untuk terus bertahan dan menyelesaikan studi ini. Semoga Allah SWT membalas seluruh pengorbanan Bapak dan Mama dengan pahala yang berlipat ganda, serta senantiasa melimpahkan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan dalam setiap langkah hidup Bapak dan Mama. Penulis juga berharap dapat membalas segala pengorbanan tersebut dan selalu menjadi kebanggaan Bapak dan Mama.
14. Untuk dua kakak superhero penulis, Uah dan Abang, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kasih sayang, perhatian, dan perlindungan yang tidak pernah putus. Sejak kecil hingga saat ini, Uah dan Abang selalu hadir sebagai sosok yang menjaga, menguatkan, dan memberikan rasa aman bagi penulis dalam setiap kondisi. Dukungan, nasihat, serta ketulusan kalian dalam mendampingi penulis, baik di saat senang maupun sulit, menjadi sumber semangat dan kekuatan tersendiri. Penulis juga mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang selalu diberikan, sehingga penulis mampu melangkah dengan lebih yakin dalam menjalani proses pendidikan dan kehidupan. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan,

kebahagiaan, serta keberkahan, dan membalas seluruh kebaikan Uah dan Abang dengan pahala yang berlipat ganda.

15. Untuk kakak ipar penulis, Mbak Rina dan Mbak Yanti, penulis mengucapkan terima kasih atas perhatian, nasihat, serta kepedulian yang selalu diberikan. Setiap teguran dan nasihat yang disampaikan, meskipun terkadang terasa tegas, sesungguhnya merupakan bentuk kasih sayang dan kepedulian demi kebaikan penulis. Dukungan, doa, serta perhatian Mbak Rina dan Mbak Yanti menjadi penyemangat tersendiri bagi penulis dalam menjalani proses pendidikan hingga penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan kepada Mbak Rina dan Mbak Yanti.
16. Untuk keluarga besar Bapak dan Mama dan kakak kakak yang lain serta keponakan keponakan penulis, penulis mengucapkan terima kasih atas doa, perhatian, dukungan, serta nasihat yang senantiasa diberikan kepada penulis. Kehangatan dari kalian menjadi kekuatan tersendiri bagi penulis dalam menjalani proses pendidikan hingga penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan.
17. Kepada Rendi Bagas Saputra, sosok yang turut menemani proses penulis selama perkuliahan, penyusunan skripsi dan sampai saat ini, Penulis mengucapkan terima kasih atas perhatian, dukungan, kesabaran, serta kebersamaan yang telah diberikan. Rendi juga menjadi pendengar yang baik, untuk penulis berbagi cerita, dan keluh kesah selama menjalani proses perkuliahan. Kehadiran dan semangat yang diberikan menjadi penguat bagi penulis dalam menghadapi setiap rintangan hingga skripsi ini dapat diselesaikan. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan terbaik dari Allah SWT.
18. Untuk Mba Yuni Lestari, teman satu kamar sejak awal perkuliahan, penulis mengucapkan terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan perhatian yang diberikan. Dari perkenalan yang tidak disengaja hingga terjalin kedekatan yang terasa seperti saudara, Mba Yuni selalu hadir menemani proses penulis selama masa perkuliahan. Kebersamaan, cerita, dan saling menguatkan menjadi bagian berharga yang turut membantu dan menambah semangat penulis menyelesaikan studi ini. Semoga Allah SWT senantiasa melancarkan segala

urusan Mba Yuni, memberikan kesehatan, kemudahan, dan keberkahan dalam setiap langkah kehidupan.

19. Untuk teman-teman awal perkuliahan, Aura, Veny, Kalista, Rhesty, Okta, Helvina, dan Maya, penulis mengucapkan terima kasih atas kebersamaan, dukungan, serta cerita yang telah dibagikan sejak masa awal perkuliahan. Kalian adalah saksi betapa sulitnya proses yang penulis jalani pada awal perkuliahan, dan kehadiran kalian saat itu menjadi penguat dalam melewati masa-masa tersebut. Meskipun kini tidak sedekat dulu, penulis sangat menghargai kebersamaan dan silaturahmi yang tetap terjaga hingga saat ini. Terima kasih karena masih saling menjaga hubungan dan tetap menjadi teman yang baik. Semoga Allah SWT senantiasa melancarkan segala urusan, memberikan kesehatan, kemudahan, dan keberkahan kepada kita semua.
20. Untuk Kalistania, teman seperjuangan dan berproses bersama sejak awal masa mahasiswa baru, penulis mengucapkan terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan semangat yang selalu diberikan. Melalui berbagai suka dan duka yang dijalani bersama sejak awal perkuliahan, kehadiran Kalistania menjadi penguat dan penyemangat bagi penulis dalam menghadapi setiap proses hingga tahap akhir studi. Semoga Allah SWT senantiasa melancarkan segala urusan Kalistania, memberikan kesehatan, kemudahan, dan keberkahan dalam setiap langkah kehidupannya.
21. Seluruh teman Kelas A angkatan 2022, penulis mengucapkan terima kasih atas kebersamaan, kerja sama, dan dukungan yang terjalin selama masa perkuliahan. Kebersamaan yang dilalui bersama menjadi bagian dari cerita dan perjalanan perkuliahan penulis yang penuh makna. Semoga Allah SWT senantiasa melancarkan segala urusan kepada kita semua.
22. Untuk seluruh mahasiswa angkatan 2022 Program Studi Pendidikan Ekonomi, penulis mengucapkan terima kasih atas kebersamaan dan proses yang telah dijalani bersama selama masa perkuliahan. Berbagai pengalaman, dinamika, dan pembelajaran yang dilalui menjadi bagian dari perjalanan bagi penulis. Semoga Allah SWT memberikan kita semua kemudahan dalam melangkah dan meraih tujuan masing-masing.

23. Untuk Intan Mawarni, teman penulis sejak masa SMP hingga perkuliahan, penulis mengucapkan terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan persahabatan yang tetap terjaga hingga saat ini. Perjalanan panjang yang dilalui bersama dari masa sekolah hingga dunia perkuliahan menjadi kenangan berharga dan sumber semangat bagi penulis dalam menjalani setiap proses. Semoga Allah SWT senantiasa melancarkan segala urusan Intan, memberikan kesehatan, kemudahan, dan keberkahan dalam setiap langkah kehidupannya.
24. Untuk teman-teman kost bu Yatimah, Mbak Yuni, Okta, dan Yovie, penulis mengucapkan terima kasih atas kebersamaan, perhatian, dan dukungan selama kurang lebih 3 tahun di rumah yang sama. Meskipun sering terjadi perbedaan pendapat, kebersamaan yang terjalin justru menjadi bagian dari proses saling memahami dan mempererat rasa kekeluargaan. Semoga Allah SWT senantiasa melancarkan segala urusan, memberikan kesehatan, kemudahan, dan keberkahan kepada kita semua.
25. Terima kasih kepada teman-teman KKN Margo Mulyo Tahun 2025 Periode I, Eka, Puput, Riska, Dona, Fitriya, Lilis, Muthiah, Ruzi, dan Divka, atas kerja sama, kebersamaan, serta pengalaman berharga yang telah dilalui selama pelaksanaan KKN. Kebersamaan tersebut menjadikan kalian sebagai keluarga kedua bagi penulis dan selalu memberikan semangat serta dukungan dalam setiap proses yang dijalani. Semoga silaturahmi tetap terjaga dan Allah SWT senantiasa memberikan kita semua kemudahan dalam setiap langkah ke depan.
26. Terima kasih kepada Ibu Oges dan Ibu Lovika yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada penulis selama proses penelitian dan pelaksanaan PLP. Bantuan, arahan, serta kerja sama yang diberikan sangat berarti dalam kelancaran kegiatan akademik penulis. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, kemudahan, dan keberkahan kepada Ibu Oges dan Ibu Lovika.
27. Untuk SMAN 2 Tumijajar, penulis mengucapkan terima kasih atas kesempatan dan kerja sama yang diberikan selama pelaksanaan PLP. Untuk SMK Al-Huda Jati Agung, penulis juga mengucapkan terima kasih atas izin dan bantuan yang diberikan dalam pelaksanaan penelitian.

28. Untuk seluruh siswa SMAN 2 Tumijajar, khususnya kelas XII 3 dan XII 2 yang penulis ajar selama pelaksanaan PLP, penulis mengucapkan terima kasih atas kerja sama, semangat, dan pengalaman berharga yang telah diberikan. Untuk seluruh siswa SMK Al-Huda Jati Agung, khususnya seluruh kelas XI, penulis juga mengucapkan terima kasih atas partisipasi dan keterlibatan selama proses penelitian. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kemudahan, keberkahan, dan kesuksesan dalam menempuh pendidikan dan masa depan kalian.
29. Untuk Lalak, Calista, dan Sherly, penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan, waktu, dan kesediaan dalam membantu proses penyusunan skripsi, terutama saat penulis mengalami kebingungan dan membutuhkan dukungan. Secara khusus, penulis mengucapkan terima kasih kepada Calista yang telah berjuang bersama penulis dalam menghadapi Seminar Proposal dan Seminar Hasil. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan kalian dengan pahala dan kemudahan dalam setiap langkah.
30. Untuk Vinka Khoirul Winanda, penulis mengucapkan terima kasih atas kebersamaan dan kerja sama sebagai teman penelitian sehingga proses penelitian dapat berjalan dengan lancar. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kemudahan, kelancaran, dan keberkahan dalam setiap urusan.
31. Untuk teman-teman SD, SMP, dan SMA, penulis mengucapkan terima kasih atas persahabatan, dukungan, dan kebersamaan yang telah terjalin hingga saat ini. Semoga Allah SWT menjaga silaturahmi kita dan memberikan kemudahan serta kebaikan di setiap langkah kehidupan.
32. Untuk Eka Yulianti, teman penulis sejak masa kecil, penulis mengucapkan terima kasih atas persahabatan, kebersamaan, dan dukungan yang telah terjalin hingga saat ini. Kehadiran dan kebersamaan sejak masa kecil menjadi bagian berharga dalam perjalanan hidup penulis. Semoga Allah SWT senantiasa melancarkan segala urusan, memberikan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan kepada Eka Yulianti.
33. Untuk kakak kakak Tingkat pada masa perkuliahan, penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan dan dukungan, yang telah diberikan. Semoga Allah

SWT menjaga silaturahmi kita dan memberikan kemudahan serta kebaikan di setiap langkah kehidupan.

34. Untuk diri penulis sendiri, terima kasih telah bertahan, berjuang, dan tidak menyerah dalam menghadapi berbagai proses dan tantangan selama menempuh pendidikan. Setiap lelah, ragu, dan jatuh yang dialami menjadi pelajaran berharga dalam proses pendewasaan dan pembentukan mental. Proses panjang yang dilalui, penuh dengan keterbatasan, air mata, dan usaha, akhirnya mengantarkan penulis hingga tahap ini. Semoga segala perjuangan yang telah dilalui menjadi bekal untuk melangkah lebih kuat, lebih bijaksana, dan lebih bertanggung jawab ke depannya. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kekuatan, keikhlasan, dan kemudahan kepada penulis dalam menjalani setiap langkah kehidupan yang akan datang.

Bandar Lampung, 23 Januari 2026

Penulis

Purwati

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Pembatasan Masalah	11
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	12
G. Ruang Lingkup Penelitian	13
II. TINJAUAN PUSTAKA	19
A. Kajian Pustaka	19
1. Minat Berwirausaha	19
2. Pengetahuan Kewirausahaan	17
3. Jiwa Kewirausahaan	20
4. Pemanfaatan Media Sosial	23
B. Hasil Penelitian yang Relevan	25
C. Kerangka Pikir	33
D. Hipotesis Penelitian	34
III. METODE PENELITIAN	38
A. Metode Pendekatan Penelitian	38
B. Populasi dan Sampel	37
1. Populasi	37
2. Sampel	37
3. Teknik Pengambilan Sampel	38
C. Variabel Penelitian	39
1. Variabel Bebas (<i>Independent Variabel</i>)	39
2. Variabel Terikat (<i>Dependent Variabel</i>)	39

D. Definisi Konseptual Variabel	39
1. Pengetahuan Kewirausahaan (X_1)	39
2. Jiwa Kewirausahaan (X_2)	40
3. Pemanfaatan Media Sosial (X_3).....	40
4. Minat Berwirausaha (Y)	40
E. Definisi Operasional Variabel	40
F. Teknik Pengumpulan Data	42
1. Observasi	42
2. Wawancara.....	43
3. Kuesioner (Angket)	43
4. Dokumentasi.....	43
G. Uji Persyaratan Instrumen.....	43
1. Uji Validitas Instrumen	44
2. Uji Reabilitas Instrumen.....	47
H. Uji Persyaratan Analisis Data	50
1. Uji Normalitas	50
2. Uji Homogenitas.....	50
I. Uji Asumsi Klasik.....	51
1. Uji Linearitas	51
2. Uji Multikolinearitas.....	52
3. Uji Autokorelasi.....	52
4. Uji Heteroskedastisitas	53
J. Pengujian Hipotesis	54
1. Regresi Linear Sederhana	54
2. Regresi Linear Multiple.....	55
IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	56
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	37
1. Sejarah Singkat SMK Al-Huda Jati Agung	57
2. Visi dan Misi SMK Al-Huda Jati Agung	57
B. Gambaran Umum Penelitian.....	57
C. Deskripsi Data Penelitian.....	58
D. Uji Persyaratan Analisis Data	66
1. Uji Normalitas	66
2. Uji Homogenitas.....	67
E. Uji Asumsi Klasik.....	68
1. Uji Lineritas.....	68
2. Uji Multikolinearitas.....	69
3. Uji Autokorelasi.....	70
4. Uji Heteroskedastisitas	71
F. Pengujian Hipotesis	72
1. Uji Regresi Linear Sederhana	72
2. Uji Regresi Linear Berganda (Multiple).....	78
G. Pembahasan	81
1. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha	81
2. Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha	84
3. Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha	87
4. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Jiwa Kewirausahaan, Pemanfaatan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha	89
H. Implikasi Hasil Peneitian	92
I. Keterbatasan Penelitian.....	93

V. KESIMPULAN DAN SARAN	94
A. Simpulan	94
B. Saran	96
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN.....	126

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Pengangguran dan Angkatan Kerja di Indonesia.....	2
2. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Provinsi Lampung Berdasarkan Tingkat Pendidikan (2022–2023)	3
3. Hasil Kuesioner Pendahuluan Mengenai Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMKS Al-Huda Jati Agung.....	4
4. Hasil Kuesioner Pendahuluan Mengenai Pengetahuan Kewirausahaan Siswa Kelas XI SMKS Al-Huda Jati Agung.....	6
5. Hasil Kuesioner Pendahuluan Mengenai Jiwa Kewirausahaan Siswa Kelas XI SMKS Al-Huda Jati Agung.....	7
6. Hasil Kuesioner Pendahuluan Mengenai Pemanfaatan Media Sosial pada Siswa Kelas XI SMKS Al-Huda Jati Agung.....	9
7. Penelitian yang Relevan	25
8. Data Jumlah Siswa Kelas XI SMKS Al-Huda Jati Agung	37
9. Perhitungan Pengambilan Sampel Untuk Setiap Kelas di kelas XI SMKS Al-Huda Jati Agung	38
10. Definisi Operasional Variabel	41
11. Uji Validitas Minat Berwirausaha (Y).....	45
12. Uji Validitas Pengetahuan Kewirausahaan (X_1)	45
13. Uji Validitas Jiwa Kewirausahaan (X_2)	46
14. Uji Validitas Pemanfaatan Media Sosial (X_3)	46
15. Nilai Korelasi	47
16. Uji reabilitas Minat Berwirausaha (Y)	48
17. Uji reabilitas Pengetahuan Kewirausahaan (X_1)	48
18. Uji reabilitas Jiwa Kewirausahaan (X_2)	49
19. Uji reabilitas Pemanfaatan Media Sosial (X_3).....	49
20. Kriteria Pengujian Autokorelasi DW	53
21. Distribusi Frekuensi Variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X_1)	59
22. Kategori Variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X_1).....	60
23. Distribusi Frekuensi Variabel Jiwa Kewirausahaan (X_2)	61
24. Kategori Variabel Jiwa Kewirausahaan (X_2).....	62
25. Distribusi Frekuensi Variabel Pemanfaatan Media Sosial (X_3).....	63
26. Kategori Variabel Pemanfaatan Media Sosial (X_3)	64
27. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Berwirausaha (Y)	65
28. Kategori Variabel Minat Berwirausaha (Y).....	65
29. Hasil Uji Normalitas Metode Kolmogrov-Smirnov Test	66
30. Hasil Uji Homogenitas	67

31. R Square (Old) Uji Linearitas Regresi	68
32. R Square (New) Uji Linearitas Regresi.....	69
33. Hasil Uji Multikolinearitas.....	70
34. Data Hasil Uji Autokorelasi	71
35. Data Hasil Uji Heteroskedastisitas	72
36. Hasil Perhitungan Uji Regresi Linear Sederhana X_1	73
37. Koefisien Regresi Pengetahuan Kewirausahaan (X_1) Terhadap Minat Berwirausaha (Y) Pada Siswa SMK Al-Huda Jati Agung	73
38. Hasil Perhitungan Uji Regresi Linear Sederhana X_2 terhadap Y	75
39. Koefisien Regresi Jiwa Kewirausahaan (X_2) Terhadap Minat Berwirausaha (Y) Pada Siswa SMK Al-Huda Jati Agung.....	75
40. Hasil Perhitungan Uji Regresi Linear Sederhana X_3 terhadap Y.....	77
41. Koefisien Regres Pemanfaatan Media Sosial (X_3) Terhadap Minat Berwirausaha (Y) Pada Siswa SMK Al-Huda Jati Agung.....	77
42. Hasil Uji Pengaruh Antara Pengetahuan Kewirausahaan (X_1), Jiwa Kewirausahaan (X_2), dan Pemanfaatan Media Sosial (X_3) Terhadap Minat Berwirausaha (Y) pada Siswa SMK Al-Huda Jati Agung.....	79
43. Koefisien Regresi Pengetahuan Kewirausahaan (X_1), Jiwa Kewirausahaan (X_2), dan Pemanfaatan Media Sosial (X_3) Terhadap Minat Berwirausaha (Y) pada Siswa SMK Al-Huda Jati Agung.....	79
44. ANOVA Uji Hipotesis Variabel Antara Pengetahuan Kewirausahaan (X_1), Jiwa Kewirausahaan (X_2), dan Pemanfaatan Media Sosial (X_3) secara simultan terhadap Minat Berwirausaha (Y) pada Siswa SMK Al-Huda Jati Agung.	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Gambar 1. Kerangka Pikir.....	34
2. Gambar 2. Kurva Autokorelasi.....	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Izin Penelitian Pendahuluan dari Universitas Lampung.....	106
2. Surat Balasan Penelitian Pendahuluan	107
3. Surat Izin Penelitian	108
4. Surat Balasan Penelitian.....	109
5. Dokumentasi Penyebaran Kuesioner Penelitian Pendahuluan.....	110
6. Dokumentasi Penyebaran Kuesioner Penelitian.....	111
7. Kisi Kisi Angket Penelitian	112
8. Angket Penelitian	118
9. Rekapitulasi Total Data Hasil Penelitian.....	124
10. Uji Validitas Instrumen.....	127
11. Uji Reliabilitas Instrumen	131
12. Uji Normalitas	132
13. Uji Homogenitas	133
14. Uji Linearitas.....	133
15. Uji Multikolinearitas	134
16. Uji Autokorelasi	134
17. Uji Heterokedastisitas	135
18. Uji Hipotesis.....	135
19. Dokumentasi Hasil Kuisioner Penelitian Pendahuluan.....	138
20. Dokumentasi Hasil Kuisioner Penelitian	138
21. SMKS Al-Huda Jati Agung.....	138

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proporsi penduduk yang berwirausaha di Indonesia masih relatif kecil jika dibandingkan dengan negara-negara lain. Menurut *Global Entrepreneurship Monitor* (GEM) Indonesia pada tahun 2013, tingkat Total *Early-Stage Entrepreneurial Activity* (TEA) Indonesia tercatat sebesar 25,5%, tertinggi di Asia Tenggara pada saat itu. Namun, sebagian besar aktivitas usaha tersebut masih berfokus pada sektor perdagangan sederhana, sehingga belum menghasilkan kewirausahaan yang inovatif dan berkelanjutan. Laporan GEM Global 2023/2024 menunjukkan tren global lain, yakni meningkatnya angka *fear of failure* dari 44% pada 2019 menjadi 49% pada 2024, yang juga menjadi salah satu hambatan utama tumbuhnya kewirausahaan di berbagai negara, termasuk Indonesia. Fakta ini menegaskan bahwa meskipun potensi wirausaha di Indonesia cukup besar, keberanian dan kesiapan untuk benar-benar memulai usaha mapan masih belum cukup. Keterbatasan jumlah wirausaha dibandingkan dengan angkatan kerja di Indonesia menyebabkan penciptaan lapangan kerja terbatas, sehingga angka pengangguran masih tinggi karena banyak lulusan pendidikan formal maupun yang pendidikan rendah belum terserap secara optimal dalam dunia kerja.

Tabel 1. Data Pengangguran dan Angkatan Kerja di Indonesia

Periode	Jumlah Pengangguran	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	Jumlah Angkatan Kerja
Februari 2024	7,20 juta orang	4,82%	149,38 juta orang
Februari 2025	7,28 juta orang	4,76%	153,05 juta orang

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)

Data tersebut mengindikasikan bahwa tingkat pengangguran terbuka sedikit menurun pada tahun 2025, tetapi jumlah pengangguran secara keseluruhan justru mengalami peningkatan. Kondisi ini menunjukkan bahwa ketersediaan lapangan kerja belum sebanding dengan peningkatan angkatan kerja, sehingga kewirausahaan menjadi salah satu alternatif solusi yang dapat dijalankan oleh berbagai kalangan.

Menjadi wirausaha merupakan langkah strategis untuk mengurangi pengangguran, khususnya di kalangan generasi muda. Namun, rendahnya minat berwirausaha di kalangan generasi muda masih menjadi tantangan tersendiri. Terciptanya inovasi dan lapangan kerja akan membantu meningkatkan perekonomian bangsa dan mengubah keadaan masyarakat menjadi lebih produktif (Hestiningtyas et al. 2023). Sejalan dengan itu, Zimmerer *et al.* dalam Wiwi & Giatman (2024) menegaskan bahwa pendidikan kewirausahaan perlu dirancang secara praktis dan berbasis teknologi agar mampu mendorong terciptanya wirausahawan muda yang mandiri dan adaptif terhadap perkembangan zaman.

Rendahnya minat berwirausaha pada generasi muda tersebut tidak lepas dari berbagai hambatan yang masih harus dihadapi. Pemahaman mengenai konsep kewirausahaan sering kali belum cukup kuat sehingga menimbulkan keraguan untuk memulai usaha. Selain itu, jiwa wirausaha yang seharusnya ditandai dengan sikap berani, kreatif, dan inovatif juga belum sepenuhnya terbentuk. Di sisi lain, pemanfaatan media digital yang berpotensi besar dalam memperluas jaringan usaha belum digunakan secara optimal oleh sebagian pelajar. Kondisi ini membuat peluang yang sebenarnya terbuka lebar masih sulit dimanfaatkan secara maksimal.

Menumbuhkan semangat berwirausaha di kalangan generasi muda memerlukan dukungan kuat dari dunia pendidikan, terutama pada jenjang vokasi seperti SMK (Hestiningtyas, 2017). Pendidikan berperan penting dalam membekali peserta didik dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap untuk memulai serta mengelola usaha. Melalui pembelajaran yang kontekstual, peserta didik

diharapkan mampu melihat peluang dan mampu menghadapi tantangan. Walaupun demikian, pada kenyataannya belum semua SMK mampu menanamkan nilai-nilai kewirausahaan secara maksimal, karena pembelajaran dan praktik yang ada belum sepenuhnya mengarah pada pengalaman usaha secara nyata. Hal serupa juga terjadi di Kabupaten Lampung Selatan, yang setiap tahunnya meluluskan ribuan pelajar. Namun, beberapa dari mereka tidak memiliki kemampuan untuk bersaing di dunia kerja atau memulai bisnis secara mandiri.

Tabel 2. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Provinsi Lampung Berdasarkan Tingkat Pendidikan (2022–2023)

No	Tingkat Pendidikan	2022 (L)	2022 (P)	2022 (J)	2023 (L)	2023 (P)	2023 (J)
1	≤ SD	2,54	3,05	2,74	2,18	2,62	2,35
2	SLTP	3,28	3,82	3,47	2,13	3,80	2,69
3	SLTA Umum	6,92	9,91	7,93	5,23	12,24	7,71
4	SLTA Kejuruan	5,24	11,26	7,13	6,15	10,71	7,52
5	DI, DII, DIII/AK/	1,28	2,77	1,77	3,34	5,22	4,22
6	Universitas	4,58	5,25	5,88	3,00	4,39	3,74
	Jumlah	4,10	5,24	4,52	3,34	5,77	4,23

Sumber: BPS Provinsi Lampung

Berdasarkan data BPS, lulusan SLTA Kejuruan atau SMK di Lampung Selatan menunjukkan angka pengangguran terbuka yang cukup tinggi dibandingkan dengan tingkat pendidikan lainnya. Seperti pada tahun 2022 dan 2023, TPT lulusan SMK mencapai angka yang bisa dikatakan relatif cukup tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa, meskipun pendidikan vokasi bertujuan mempersiapkan siswa untuk dunia kerja, masih terdapat tantangan dalam menciptakan lulusan yang benar-benar siap kerja maupun berwirausaha. Kondisi tersebut mencerminkan masih lemahnya daya adaptasi sistem pendidikan vokasi terhadap kebutuhan industri. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kualitas pembelajaran kewirausahaan untuk menambah pengetahuan dan pengalaman praktik, sehingga dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan agar lulusan SMK lebih mandiri dan kompetitif.

Salah satu lembaga pendidikan vokasi di Lampung Selatan, yaitu SMKS Al-Huda Jati Agung yang juga turut membantu menghasilkan lulusan yang siap untuk bekerja dan berbisnis. SMKS Al-Huda Jati Agung telah mengintegrasikan mata pelajaran Kewirausahaan sejak kelas X hingga XII sebagai bagian dari upaya pembentukan karakter wirausaha. Khusus di kelas XI, pembelajaran difokuskan pada penguatan pemahaman konseptual serta pengembangan pola pikir kreatif dan inovatif. Siswa tidak hanya mempelajari teori, tetapi juga diberi tugas yang melatih kemampuan berpikir kritis, seperti observasi pasar, penyusunan ide bisnis, dan simulasi perencanaan usaha. Meskipun praktik langsung belum intensif seperti di kelas XII, tahap ini menjadi dasar penting dalam membentuk minat dan kesiapan mental siswa untuk terlibat lebih jauh dalam dunia usaha.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis besarnya pengaruh pengetahuan kewirausahaan, jiwa kewirausahaan, serta pemanfaatan media sosial terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI di SMKS Al-Huda Jati Agung. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mendorong pengembangan kewirausahaan di lingkungan sekolah serta mendukung visi pemerintah dalam mencetak generasi muda yang mandiri dan produktif. Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan terhadap 60 siswa kelas XI SMKS Al-Huda Jati Agung, berikut disajikan data terkait minat berwirausaha pada siswa tersebut.

Tabel 3. Hasil Kuesioner Pendahuluan Mengenai Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMKS Al-Huda Jati Agung

No.	Pernyataan	Persentase	
		Ya	Tidak
1.	Saya selalu tertarik dan sangat senang untuk memulai usaha	43,3	56,7
2.	Saya selalu ingin menjadi seorang wirausaha setelah lulus sekolah	31,7	68,3
3.	Saya selalu memilih memulai usaha sendiri daripada menjadi karyawan	33,3	66,7

Sumber: Hasil Kuesioner Pendahuluan, 2025.

Berdasarkan hasil kuesioner pendahuluan pada Tabel 3, terlihat bahwa minat berwirausaha siswa kelas XI SMKS Al-Huda Jati Agung masih perlu ditingkatkan. Sebanyak 56,7% siswa menyatakan bahwa mereka belum merasa tertarik dan senang untuk memulai usaha. Selain itu, 68,3% siswa belum memiliki keinginan yang kuat untuk menjadi wirausaha setelah lulus, dan 66,7% masih lebih memilih bekerja sebagai karyawan dibanding memulai usaha sendiri. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih terarah dalam proses pembelajaran kewirausahaan untuk membantu siswa mengenali potensi diri dan menumbuhkan minat terhadap dunia usaha.

Minat berwirausaha adalah dorongan dalam diri seseorang yang membuatnya tertarik serta bersedia terlibat dalam aktivitas usaha secara penuh kesadaran dan berkelanjutan, bukan sekadar keinginan sesaat (Hestiningtyas, 2024). Bagi siswa khususnya SMK, minat ini sangat penting sebagai bekal awal untuk mandiri secara ekonomi setelah lulus. Menurut Ardiansyah *et al.* (2021), persepsi yang positif dan dorongan dari dalam diri berperan besar dalam membantu siswa melihat wirausaha sebagai pilihan masa depan yang menjanjikan. Oleh karena itu, minat berwirausaha perlu dibangun dan diarahkan sejak di bangku sekolah agar siswa memiliki kesiapan mental dan motivasi untuk terjun ke dunia usaha.

Untuk mendukung hal tersebut, strategi pendidikan yang tepat sangat diperlukan, khususnya yang tidak hanya menekankan teori, tetapi juga mampu menumbuhkan kepercayaan diri dan motivasi siswa. Pendekatan yang efektif untuk menumbuhkan minat berwirausaha adalah pembelajaran kontekstual, yaitu menghubungkan materi kewirausahaan dengan situasi dunia nyata dan potensi yang ada di lingkungan sekitar siswa. Menurut Harlianty (2020), minat berwirausaha dapat meningkat jika siswa diberi kesempatan terlibat langsung dalam praktik usaha sederhana di sekolah. Dengan pengalaman langsung, bimbingan yang terus diberikan, dan lingkungan sekolah yang mendukung, siswa akan lebih percaya diri untuk memilih wirausaha sebagai salah satu pilihan karier di masa depan. Hal ini membantu mereka menyadari bahwa memulai usaha bisa dilakukan jika dibekali dengan pengetahuan dan dukungan yang tepat.

Berdasarkan dari hasil penelitian pendahuluan terhadap 60 siswa kelas XI SMKS Al-Huda Jati Agung, berikut disajikan data terkait pengetahuan kewirausahaan pada 60 siswa kelas XI SMKS Al-Huda Jati Agung.

Tabel 4. Hasil Kuesioner Pendahuluan Mengenai Pengetahuan Kewirausahaan Siswa Kelas XI SMKS Al-Huda Jati Agung

No.	Pernyataan	<u>Persentase</u>	
		Ya	Tidak
1.	Pengetahuan kewirausahaan yang saya miliki bisa digunakan untuk memulai usaha dengan baik	36,7	63,3
2.	Saya selalu tahu langkah-langkah yang harus dilakukan untuk memulai usaha	43,3	56,7
3.	Saya tetap berminat memulai usaha walau tantangannya besar	25	75

Sumber: Hasil Kuesioner Pendahuluan, 2025.

Berdasarkan hasil kuesioner pendahuluan pada Tabel 4, dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan kewirausahaan siswa kelas XI SMKS Al-Huda Jati Agung masih perlu ditingkatkan. Hal ini terlihat dari sebanyak 63,3% siswa yang menyatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan yang mereka miliki belum cukup untuk memulai usaha dengan baik. Selain itu, 56,7% siswa juga belum memahami langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk memulai usaha, yang menunjukkan kurangnya pemahaman terhadap tahapan awal dalam berwirausaha. Sementara itu, hanya 25% siswa yang tetap memiliki minat untuk memulai usaha meskipun dihadapkan pada tantangan besar, yang mengindikasikan rendahnya kesiapan mental dan keberanian dalam menghadapi risiko. Kondisi ini mencerminkan pentingnya peningkatan kualitas pembelajaran kewirausahaan agar siswa lebih siap secara pengetahuan maupun mental dalam menghadapi dunia usaha.

Rendahnya pengetahuan kewirausahaan dan kurangnya kesiapan mental siswa menunjukkan bahwa mereka belum sepenuhnya memahami hal-hal mendasar yang diperlukan untuk memulai usaha. Pengetahuan kewirausahaan tidak hanya mencakup teori, tetapi juga kemampuan untuk mengenali peluang, mengelola risiko, dan merancang strategi usaha yang tepat (Aini & Oktafani, 2020). Ketika

pemahaman ini belum terbentuk dengan baik, siswa cenderung ragu, pasif, dan enggan mengambil langkah nyata dalam berwirausaha. Menurut Wiwi & Giatman (2024), jika individu mempunyai pengetahuan kewirausahaan yang memadai maka akan lebih percaya diri dalam rencana usaha dan siap menghadapi tantangan. Artinya, hambatan untuk berwirausaha tidak selalu berasal dari luar, tetapi juga dari kurangnya kesiapan dan kepercayaan diri individu itu sendiri.

Menurut Subhaktiyasa *et al.* (2024), rendahnya pengetahuan merupakan salah satu alasan utama mengapa banyak generasi muda enggan memulai usaha, terutama saat dihadapkan pada situasi yang tidak pasti. Kurangnya pemahaman membuat mereka kesulitan menentukan langkah awal, takut gagal, dan akhirnya memilih untuk tidak mencoba sama sekali. Oleh karena itu, meningkatkan pengetahuan kewirausahaan menjadi hal yang sangat penting agar siswa memiliki keberanian untuk mengambil peluang, mampu merancang strategi yang realistis, dan siap menghadapi tantangan dunia usaha secara mandiri yang pada akhirnya juga berkaitan erat dengan pembentukan jiwa kewirausahaan.

Berdasarkan dari hasil penelitian pendahuluan terhadap 60 siswa kelas XI SMKS Al-Huda Jati Agung, berikut disajikan data terkait jiwa kewirausahaan pada 60 siswa kelas XI SMKS Al-Huda Jati Agung.

Tabel 5. Hasil Kuesioner Pendahuluan Mengenai Jiwa Kewirausahaan Siswa Kelas XI SMKS Al-Huda Jati Agung

No.	Pernyataan	Persentase	
		Ya	Tidak
1.	Saya selalu percaya diri untuk memulai usaha	41,7	58,3
2.	Saya berinisiatif untuk memulai usaha dalam waktu dekat	21,7	78,3
3.	Saya selalu mampu mengambil resiko untuk memulai usaha	56,7	43,3

Sumber: Hasil Kuesioner Pendahuluan, 2025.

Berdasarkan hasil kuesioner pendahuluan pada Tabel 5, dapat diketahui bahwa jiwa kewirausahaan siswa kelas XI SMKS Al-Huda Jati Agung masih perlu ditingkatkan. Hal ini terlihat dari sebanyak 58,3% siswa yang menyatakan tidak

percaya diri untuk memulai usaha, serta 78,3% siswa belum memiliki inisiatif untuk memulai usaha dalam waktu dekat, yang mencerminkan rendahnya dorongan dan keberanian untuk bertindak. Meskipun terdapat 56,7% siswa yang mengaku mampu mengambil risiko untuk memulai usaha, hal ini belum cukup menunjukkan kesiapan jiwa kewirausahaan secara menyeluruh apabila tidak diiringi dengan rasa percaya diri dan inisiatif. Kondisi ini menandakan bahwa karakter kewirausahaan seperti keberanian, keyakinan, dan semangat untuk bertindak masih belum terbentuk secara optimal pada diri siswa, sehingga diperlukan upaya untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan agar mereka siap menghadapi tantangan dan berani mengambil peluang dalam dunia usaha.

Kepercayaan diri dan inisiatif merupakan unsur penting dalam membentuk jiwa kewirausahaan yang kuat. Seseorang yang memiliki keyakinan pada kemampuan diri akan lebih berani mengambil keputusan, menghadapi tantangan, dan risiko dalam menjalankan usaha. Sebaliknya, kurangnya kepercayaan diri serta sikap yang kurang proaktif menjadi hambatan utama dalam memulai dan mengembangkan bisnis, walaupun peluang sudah terbuka lebar. Harlianty (2020), menegaskan bahwa rendahnya kepercayaan diri sering kali membuat remaja merasa ragu dan takut mengambil langkah awal dalam berwirausaha, sehingga potensi yang ada tidak bisa dimanfaatkan secara optimal. Selain itu, kesiapan siswa dalam mengambil risiko belum sepenuhnya menggambarkan jiwa kewirausahaan yang utuh jika tidak diimbangi dengan keberanian bertindak dan inisiatif yang tinggi.

Menurut Wiwi & Giatman (2024), jiwa kewirausahaan terbentuk dari perpaduan antara kepercayaan diri, keberanian mengambil risiko, dan kemampuan menciptakan peluang melalui inisiatif. Oleh karena itu, meskipun sebagian siswa menunjukkan potensi dalam satu aspek saja, pembinaan jiwa kewirausahaan harus dilakukan secara menyeluruh dan berkelanjutan agar mereka siap menghadapi berbagai tantangan dalam dunia usaha, termasuk memanfaatkan peluang yang berkembang seiring kemajuan teknologi melalui media sosial.

Berdasarkan dari hasil penelitian pendahuluan terhadap 60 siswa kelas XI SMKS Al-Huda Jati Agung, berikut disajikan data terkait pemanfaatan media sosial pada 60 siswa kelas XI SMKS Al-Huda Jati Agung.

Tabel 6. Hasil Kuesioner Pendahuluan Mengenai Pemanfaatan Media Sosial pada Siswa Kelas XI SMKS Al-Huda Jati Agung

No.	Pernyataan	Persentase	
		Ya	Tidak
1.	Saya selalu paham untuk memulai usaha lewat media sosial	48,3	51,7
2.	Saya selalu percaya media sosial selalu memberikan informasi yang benar	16,7	83,3
3.	Saya selalu yakin media sosial bisa membantu saya memulai usaha	73,3	26,7

Sumber: Hasil Kuesioner Pendahuluan, 2025.

Berdasarkan hasil kuesioner pendahuluan pada Tabel 6, dapat diketahui bahwa pemanfaatan media sosial sebagai sarana berwirausaha oleh siswa kelas XI SMKS Al-Huda Jati Agung masih belum menunjukkan hasil yang optimal. Hal ini tercermin dari sebanyak 51,7% siswa yang menyatakan belum memahami cara memulai usaha melalui media sosial, serta 83,3% siswa yang belum percaya bahwa informasi yang ada di media sosial selalu dapat diandalkan. Meskipun 73,3% siswa merasa yakin bahwa media sosial dapat membantu mereka memulai usaha, keyakinan ini belum sepenuhnya diikuti dengan pemahaman yang memadai. Kondisi ini menunjukkan bahwa masih perlu adanya pembelajaran yang lebih terarah terkait pemanfaatan media sosial secara bijak dan produktif dalam kegiatan kewirausahaan, agar siswa mampu memanfaatkan teknologi sebagai peluang usaha yang nyata dan sesuai dengan perkembangan zaman.

Media sosial saat ini menjadi salah satu sarana yang banyak dimanfaatkan untuk promosi dan pemasaran usaha, terutama oleh generasi muda. Namun, masih banyak siswa yang belum memahami cara menggunakannya secara optimal dalam berwirausaha. Padahal, pemanfaatan media sosial tidak hanya sebatas memposting produk, tetapi juga meliputi strategi komunikasi dan membangun

relasi dengan konsumen. Menurut Maydiantoro *et al.* (2021), Media sosial kini telah melekat sebagai bagian dari gaya hidup masyarakat dan memiliki potensi besar dalam dunia kewirausahaan. Sayangnya, rendahnya literasi digital dan keraguan terhadap informasi yang beredar masih menjadi hambatan bagi siswa dalam memanfaatkannya.

Keyakinan sebagian siswa bahwa media sosial dapat membantu mereka memulai usaha menunjukkan adanya potensi yang bisa dikembangkan. Hal ini dapat menjadi modal awal dalam membentuk kesiapan berwirausaha dengan pemanfaatan media sosial. Relwandani *et al.* (2023), menegaskan bahwa kepercayaan siswa terhadap potensi media sosial mampu meningkatkan motivasi untuk mencoba usaha secara mandiri. Oleh karena itu, sekolah perlu memberikan pembelajaran yang mendorong pembelajaran berbasis teknologi dan digital marketing secara tepat, agar siswa tidak hanya yakin, tetapi juga bertanggung jawab dalam menggunakannya untuk membangun usaha.

Setelah melihat situasi tersebut, penting untuk meninjau elemen yang mungkin memengaruhi minat berwirausaha. Pengetahuan kewirausahaan menjadi bekal utama siswa dalam memahami konsep, strategi, serta langkah awal dalam berwirausaha (Aini & Oktafani, 2020). Jiwa kewirausahaan dibutuhkan agar siswa memiliki sikap berani, kreatif, inovatif, serta pantang menyerah dalam menghadapi tantangan dalam berwirausaha (Amanda & Nawawi, 2022). Selain itu, pemanfaatan media sosial kini berperan strategis sebagai sarana promosi dan pengembangan usaha, karena mampu memperluas jangkauan pasar serta membuka peluang usaha bagi generasi muda (Wardani *et al.*, 2023). Dengan latar belakang ini, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Jiwa Kewirausahaan, dan Pemanfaatan Media Sosial terhadap Minat Berwirausaha Siswa Al-Huda Jati Agung.”**

B. Identifikasi Masalah

Masalah penelitian ini dapat diidentifikasi berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas sebagai berikut:

1. Siswa kelas XI SMKS Al-Huda Jati Agung belum tertarik untuk memulai usaha sendiri, belum memiliki rencana menjadi wirausaha setelah lulus sekolah, serta lebih memilih menjadi karyawan dibandingkan membuka usaha secara mandiri.
2. Masih banyak siswa kelas XI SMKS Al-Huda Jati Agung yang belum mengetahui tahapan untuk memulai usaha dan merasa pengetahuan yang dimiliki belum cukup untuk diterapkan dalam dunia usaha.
3. Siswa kelas XI SMKS Al-Huda Jati Agung yang masih dalam proses membangun rasa percaya diri dan inisiatif, serta belum adanya kesiapan dalam menghadapi tantangan untuk memulai usaha.
4. Masih banyak siswa kelas XI SMKS Al-Huda Jati Agung yang belum memahami cara memanfaatkan media sosial untuk memulai usaha dan kurang yakin terhadap informasi yang disediakan oleh platform tersebut.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang juga identifikasi masalah yang telah diuraikan tersebut, terdapat masalah yang terjadi di SMKS Al-Huda Jati Agung kelas XI. Oleh karena itu, untuk memfokuskan penelitian dibutuhkan adanya pembatasan masalah. Tujuan dari adanya pembatasan masalah ini agar penelitian lebih terarah, efektif, dan efisien untuk dikaji. Adapun masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini dibatasi pada variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X_1), Jiwa Kewirausahaan (X_2), Pemanfaatan Media Sosial (X_3) dan Minat Berwirausaha (Y).

D. Rumusan Masalah

1. Apakah ada pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa SMKS Al-Huda Jati Agung?
2. Apakah ada pengaruh jiwa kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa SMKS Al-Huda Jati Agung?
3. Apakah ada pengaruh pemanfaatan media sosial terhadap minat berwirausaha siswa SMKS Al-Huda Jati Agung?

4. Apakah ada pengaruh antara pengetahuan kewirausahaan, jiwa kewirausahaan, dan pemanfaatan media sosial terhadap minat berwirausaha siswa SMKS Al-Huda Jati Agung?

E. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa SMKS Al-Huda Jati Agung
2. Mengetahui pengaruh jiwa kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa SMKS Al-Huda Jati Agung
3. Mengetahui pengaruh pemanfaatan media sosial terhadap minat berwirausaha siswa SMKS Al-Huda Jati Agung
4. Mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan, jiwa kewirausahaan, dan pemanfaatan media sosial terhadap minat berwirausaha siswa SMKS Al-Huda Jati Agung

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan menambahkan wawasan ilmu pengetahuan yang diharapkan dapat bermanfaat bagi penelitian lanjutan yang berkaitan tentang pengaruh pengetahuan kewirausahaan, jiwa kewirausahaan, dan pemanfaatan media sosial terhadap minat berwirausaha. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam pengembangan teori dan konsep baru.

2. Secara Praktis

- a) Bagi Penulis

Penelitian ini memberikan kontribusi dalam memperkaya wawasan serta pemahaman mengenai peran pengetahuan kewirausahaan, jiwa kewirausahaan, dan pemanfaatan media sosial dalam membentuk minat berwirausaha pada siswa SMKS Al-Huda Jati Agung.

b) Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan mendapatkan manfaat dari penelitian ini karena hasilnya dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan untuk membuat kurikulum dan program pembelajaran kewirausahaan yang lebih efisien, relevan, dan aplikatif. Ini juga akan membantu menumbuhkan minat siswa untuk berwirausaha.

c) Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan bahan rujukan bagi penelitian sejenis pada masa yang akan datang.

G. Ruang Lingkup Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek yang dikaji dalam penelitian ini meliputi Pengetahuan Kewirausahaan (X_1), Jiwa Kewirausahaan (X_2), Pemanfaatan Media Sosial (X_3) dan Minat Berwirausaha (Y).

2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI.

3. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Al-Huda Jati Agung.

4. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada tahun 2025/2026.

5. Ilmu Penelitian

Ruang lingkup ilmu yang menjadi dasar penelitian ini adalah ilmu ekonomi khususnya di bidang kewirausahaan.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Minat Berwirausaha

a. Pengertian Minat Berwirausaha

Menurut etimologi, minat berarti upaya dan keinginan untuk mempelajari (*learning*) dan mencari sesuatu. Namun, minat, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, adalah minat yang kuat terhadap sesuatu. Nurhayati (2020), menjelaskan minat sebagai perilaku seseorang untuk melakukan sesuatu yang didorong oleh hal-hal yang disukai, yang dapat menumbuhkan ketertarikan dan mempengaruhi perilakunya. Seseorang yang memiliki ketertarikan terhadap suatu bidang tertentu akan senang menekuni hal-hal yang berkaitan dengan bidang tersebut dan mengembangkan ketertarikan tersebut (Jaenudin dan Suroto, 2019). Selain itu, hal ini membantu dalam menentukan bidang mana yang akan memberinya kepuasan dan menguntungkan (Helmarini, 2019).

Menurut Rusdiana (2018), peran minat dalam berwirausaha sangat penting karena wirausaha dapat memberikan sumbangan yang signifikan bagi pembangunan negara dalam hal jumlah dan kualitas wirausaha. Sejalan dengan itu, minat berwirausaha diartikan sebagai keinginan seseorang untuk menjalankan bisnis atau usaha, menciptakan produk baru, dan berani mengambil risiko terhadap usaha tersebut Saputra *et al.* (2023). Utami dalam Arta & Sujana (2024), menegaskan bahwa minat berwirausaha adalah keinginan seseorang untuk memanfaatkan peluang yang ada dan memulai usahanya dengan menciptakan barang atau jasa baru.

Menurut Sahroh (2018), minat berwirausaha dapat dilihat dari keberanian seseorang untuk memulai praktik kewirausahaan dan membuat perencanaan yang matang untuk mengatur dana dan waktu. Hal ini ditegaskan oleh Suryana dan Kartib dalam Maryasih (2022), yang menyatakan bahwa minat berwirausaha mencerminkan kecenderungan individu untuk memilih kegiatan usaha sebagai jalan hidup, yang diyakini mampu memberikan kebebasan dan peluang lebih besar dibandingkan pekerjaan lain.

Dengan demikian, minat ini menjadi landasan utama dalam memulai, mengembangkan, serta mempertahankan suatu bisnis secara berkelanjutan. Monica & Nawawi (2022), menambahkan bahwa minat berwirausaha adalah dorongan dan keberanian seseorang dalam mewujudkan usaha dari ide-ide kreatif dan inovatif termasuk kemampuan merancang, mengatur, mengelola, mengambil risiko, dan mengembangkan usaha yang dibangun, serta memiliki kepekaan terhadap peluang yang tersedia. Ini sejalan dengan pendapat Ramadhani & Nurnida (2017), yang mendukung argumentasi bahwa pendidikan dan lingkungan berperan dalam membentuk minat berwirausaha.

b. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha tidak muncul secara spontan, tetapi terbentuk melalui berbagai faktor internal maupun eksternal yang saling berhubungan (Ghafika *et al.*, 2024). Faktor internal meliputi pengalaman diri, pengetahuan kewirausahaan, motivasi internal, perasaan senang, kesiapan mental, dan jiwa kewirausahaan. (1) Pengalaman diri merupakan konsep yang merujuk pada apa yang telah dilalui oleh seseorang di masa lalu, sehingga menumbuhkan potensi yang ada dalam diri. (2) Pengetahuan kewirausahaan berupa pemahaman mengenai konsep, strategi, serta keterampilan berwirausaha menjadi modal penting dalam membentuk keyakinan dan kesiapan untuk memulai usaha, yang biasanya diperoleh melalui pendidikan, pelatihan, maupun pengalaman langsung. (3) Motivasi internal adalah dorongan dari dalam diri individu yang

memotivasi mereka untuk mengambil inisiatif dan bertindak secara mandiri. (4) Perasaan senang merupakan ekspresi kepuasan yang muncul ketika seseorang terlibat dalam aktivitas usaha. (5) Kesiapan mental tercermin dari kemampuan seseorang dalam menentukan pilihan, yang menandakan bahwa individu tersebut telah siap menghadapi arah atau langkah yang diambil. (6) Jiwa kewirausahaan mencakup sikap mental yang terdiri atas kreativitas, keberanian mengambil risiko, inovasi, dan kepercayaan diri yang mendorong seseorang untuk memilih jalur wirausaha.

Faktor eksternal meliputi budaya, lingkungan keluarga, lingkungan tempat tinggal, serta pemanfaatan media sosial. (1) Budaya mencakup nilai-nilai dan norma-norma yang membimbing cara berpikir serta perilaku setiap individu dalam kehidupan bermasyarakat. (2) Keluarga memiliki peran krusial dalam pembentukan karakter serta ketertarikan seseorang terhadap dunia wirausaha. (3) Lingkungan tempat tinggal mencerminkan kondisi sosial dan ekonomi di sekitar individu yang juga dapat memengaruhi minat. (4) Sedangkan pemanfaatan media sosial menjadi sarana penting untuk memperkenalkan produk, memperluas jaringan pasar, serta mencari inspirasi usaha. Akses informasi dan kemudahan promosi melalui platform digital telah terbukti mendorong meningkatnya ketertarikan seseorang untuk terlibat dalam kegiatan wirausaha. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa faktor internal membentuk kesiapan individu, sedangkan faktor eksternal memberikan dukungan lingkungan yang bersama-sama mendorong tumbuhnya minat berwirausaha.

c. Indikator Minat Berwirausaha

Menurut Hamsun *et al.* (2019), adapun beberapa indikator yang mempengaruhi minat berwirausaha yaitu:

1) Perasaan senang dengan dunia wirausaha

Menunjukkan adanya kepuasan dan rasa nyaman saat terlibat dalam kegiatan usaha.

2) Perasaan tertarik berwirausaha

Menandakan adanya rasa ingin mencoba dan mengeksplorasi dunia bisnis.

3) Perhatian dan keterlibatan dalam berwirausaha

Terlihat dari fokus terhadap peluang usaha serta tindakan nyata seperti merancang dan menjalankan bisnis.

2. Pengetahuan Kewirausahaan

a. Pengertian Pengetahuan Kewirausahaan

Pengetahuan kewirausahaan memiliki peran yang sangat penting dalam menjalankan suatu usaha karena menjadi fondasi utama yang dimiliki oleh individu. Melalui pengetahuan tersebut, seseorang mampu menyampaikan informasi kepada masyarakat dengan cara yang lebih sederhana dan mudah dipahami. Rachmawati *et al.* (2022), menjelaskan bahwa pengetahuan dapat memperkuat eksistensi maupun peran individu dalam suatu aktivitas. Pengetahuan kewirausahaan meliputi berbagai informasi yang diperoleh melalui proses pembelajaran dan pengalaman, yang dimanfaatkan sebagai pedoman dalam mengelola usaha, sehingga individu mampu mengidentifikasi peluang serta memiliki alternatif dalam menghadapi berbagai risiko (Aini & Oktafani, 2020). Tingkat pemahaman kewirausahaan juga membentuk pribadi yang tekun dan kreatif, di mana kreativitas yang tinggi akan mendorong tumbuhnya semangat inovasi, termasuk pada ibu rumah tangga dalam kegiatan berwirausaha. Individu yang memiliki pemahaman kewirausahaan yang baik cenderung lebih mudah dalam menjalankan dan mengembangkan usahanya (Nurdiana *et al.*, 2022).

Seperti yang dinyatakan oleh Suryana (2019:80), wirausahawan akan berhasil jika mereka memiliki kemauan dan kemampuan yang sangat dipengaruhi oleh pengetahuan dan pengalaman. Kemauan dapat diartikan sebagai tekad dan niat yang kuat disertai motivasi tinggi yang wajib dimiliki oleh seorang wirausahawan. Namun, jika seseorang memiliki

kemauan tanpa didukung kemampuan (keahlian), maka usaha yang dijalankan berpotensi mengalami kegagalan. Kemampuan tersebut sangat penting untuk menghadapi dan mengelola risiko yang mungkin muncul. Selain kemauan dan kemampuan, pengetahuan juga menjadi faktor penting yang harus dimiliki oleh wirausahawan (M. Rusdiana *et al.*, 2024).

Pengetahuan kewirausahaan terdiri dari semua informasi yang dikumpulkan melalui pendidikan, pelatihan, dan pengalaman langsung dalam dunia usaha. Pengetahuan ini kemudian digunakan untuk memahami dan mengelola berbagai resiko yang mungkin muncul dalam menjalankan bisnis. Pengetahuan kewirausahaan adalah pemahaman komprehensif tentang berbagai aspek dalam memulai dan mengelola usaha bisnis yang mencakup identifikasi peluang, pengembangan ide inovatif, perencanaan strategis, pengelolaan operasional, dan strategi pertumbuhan bisnis (Suratno *et al.*, 2020).

Pengetahuan kewirausahaan meliputi pemahaman yang mendalam mengenai cara mengelola dan mengembangkan suatu usaha, yang tidak hanya berupa informasi yang diproses melalui aktivitas berpikir, tetapi juga mencakup ingatan dan pengalaman yang berkaitan dengan pengambilan inisiatif dalam dunia bisnis. Dengan kata lain, pengetahuan ini merupakan gabungan antara teori dan praktik yang diperoleh dari proses belajar serta pengalaman langsung dalam menghadapi tantangan dan peluang bisnis. Hal ini memungkinkan seseorang untuk lebih siap dalam mengambil keputusan dan bertindak secara proaktif dalam menjalankan usaha (Arnar & Agusti, 2024).

Pengetahuan kewirausahaan menjadi salah satu faktor yang berperan dalam membentuk dan meningkatkan minat individu untuk menjadi seorang wirausaha. Menurut Slamet dan Fitrianto (2020) Esensi dari pengetahuan ini terletak pada kemampuan untuk menghadapi ketidakpastian dan mengambil keputusan yang berisiko dengan cara yang rasional dan logis, berdasarkan pemahaman yang solid tentang prinsip-

prinsip bisnis. Pengetahuan kewirausahaan yang efektif juga membutuhkan pendekatan pembelajaran yang dinamis dan interaktif, tidak hanya terbatas pada teori konvensional, sehingga mampu membentuk sikap dan keterampilan praktis dalam menjalankan usaha (Suratno *et al.*, 2020). Ketika seseorang memiliki pengetahuan kewirausahaan, mereka tidak hanya memperoleh pemahaman mendalam terhadap konsep, tetapi juga memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengatasi permasalahan bisnis serta mengambil keputusan yang tepat (Sofwan *et al.*, 2024).

b. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pengetahuan Kewirausahaan

Berdasarkan Aini (2020), faktor-faktor yang memengaruhi pengetahuan kewirausahaan, yaitu: (1) mengambil risiko usaha, yang mencerminkan keberanian menghadapi ketidakpastian sekaligus kemampuan meminimalkannya dengan strategi yang tepat; (2) menganalisis peluang usaha, yaitu kemampuan mengidentifikasi kebutuhan pasar, tren, dan celah yang bisa dimanfaatkan untuk menciptakan produk atau layanan baru sehingga dapat menilai kelayakan suatu usaha; dan (3) merumuskan solusi masalah, yakni keterampilan menyusun solusi kreatif, cepat, dan tepat agar usaha mampu menghadapi berbagai tantangan serta berjalan secara efektif dan efisien. Dengan demikian, pengetahuan kewirausahaan menekankan kemampuan menghadapi risiko, mengenali peluang, dan merumuskan solusi atas setiap permasalahan dalam usaha.

c. Indikator Pengetahuan Kewirausahaan

Tujuan indikator pengetahuan kewirausahaan tidak terlepas dari pengindikasian potensi-potensi yang dimiliki mahasiswa mengenai kegiatan kewirausahaan. Sahli dalam (Laia, 2022) mengatakan bahwa ada tiga faktor yang mempengaruhi pengetahuan kewirausahaan, yaitu:

- 1) Pengetahuan dasar kewirausahaan, yang mengacu pada kemampuan individu untuk memiliki informasi yang dibutuhkan dalam menemukan atau menciptakan peluang bisnis, sehingga dapat mendukung terwujudnya minat berwirausaha mereka.

- 2) Pengetahuan tentang ide dan peluang usaha, yang berarti bahwa untuk menumbuhkan minat berusaha dalam menghasilkan suatu usaha diperlukan adanya struktur baru dari ide-ide atau konsep.
- 3) Memahami elemen usaha dan informasi yang ada akan memungkinkan mereka untuk mengatasi berbagai tantangan dan risiko untuk mencapai keberhasilan usaha.

3. Jiwa Kewirausahaan

a. Pengertian Jiwa Kewirausahaan

Jiwa kewirausahaan (*entrepreneurial spirit*) dapat didefinisikan sebagai karakteristik individu yang memiliki kecenderungan untuk mendirikan dan mengembangkan perusahaan atau bisnis baru, yang ditandai oleh kemampuan untuk melihat peluang, berinisiatif, mengambil risiko, kreatif, berinovasi, dan memiliki dorongan kuat untuk mencapai tujuan (Sulastri, 2017). Jiwa kewirausahaan merupakan karakter penting yang harus dimiliki individu dalam menghadapi dunia usaha. Jiwa kewirausahaan berkaitan dengan kemampuan berpikir kreatif, inovatif, serta keberanian dalam melihat dan memanfaatkan peluang. Hestiningtyas dan Poniman (2025:2), menyatakan bahwa jiwa kewirausahaan dapat dimiliki oleh siapa saja yang mampu berpikir kreatif dan inovatif, serta menjadi modal utama dalam mencapai kesuksesan usaha. Hal ini menunjukkan bahwa jiwa kewirausahaan tidak bersifat bawaan semata, melainkan dapat dikembangkan melalui proses pembelajaran dan pengalaman. Oleh karena itu, penguatan jiwa kewirausahaan pada siswa menjadi faktor penting dalam menumbuhkan minat berwirausaha.

Jiwa kewirausahaan mencakup kemampuan dalam menyelesaikan masalah, beradaptasi terhadap perubahan, memimpin serta mengelola sumber daya secara efisien, serta memperluas jaringan dan hubungan bisnis. Jiwa kewirausahaan dapat dimiliki oleh individu dari berbagai latar belakang, seperti pengusaha, pekerja mandiri, inovator, maupun mahasiswa yang memiliki minat untuk berwirausaha (Karlina *et al.*, 2024).

Jiwa kewirausahaan dapat dikembangkan melalui pendidikan, pelatihan, dan pengalaman praktis dalam dunia bisnis (Utari & Yusrik, 2021).

Jiwa kewirausahaan merupakan inti yang mencerminkan perilaku wirausaha, terlihat melalui karakter individu yang memiliki kemauan dan tekad untuk mewujudkan ide menjadi kenyataan (Amanda & Nawawi, 2022). Dalam bukunya Suryana (2017:10) menyatakan bahwa jiwa kewirausahaan ada pada setiap individu yang memiliki kemampuan kreatif dan inovatif serta menyukai perubahan, pembaruan, kemajuan, dan tantangan.

Jiwa kewirausahaan berdampak positif dan signifikan terhadap tingkat keberhasilan suatu usaha. Semakin kuat jiwa kewirausahaan yang dimiliki, semakin besar pula peluang usaha untuk mencapai kesuksesan, begitu juga sebaliknya. Keberhasilan usaha sangat ditentukan oleh jiwa kewirausahaan pemiliknya, karena kemampuan tersebut mencakup kecakapan dalam merealisasikan visi, mengidentifikasi peluang, keberanian mengambil risiko, serta memiliki kepercayaan diri dan orientasi pada pencapaian hasil yang optimal demi keberlanjutan usaha di masa depan.

Menurut Sulastri (2017), Jiwa kewirausahaan merupakan unsur utama dalam kegiatan wirausaha yang tercermin dari sikap dan perilaku individu, ditunjukkan melalui sifat, karakter, serta watak seseorang yang memiliki dorongan untuk mewujudkan inovasi secara kreatif. Jiwa kewirausahaan adalah sikap mandiri dalam mencari sumber penghasilan dengan cara mendirikan sebuah usaha serta menyalurkan ide dan pemikiran dalam bisnis tersebut. Jiwa kewirausahaan juga mencerminkan keberanian seseorang untuk mengambil risiko dalam membangun usaha berdasarkan kehendak pribadi, yang didasari oleh kreativitas dan semangatnya. Kondisi jiwa kewirausahaan sangat penting bagi setiap pelaku usaha yang hendak memulai dan mengelola bisnisnya, supaya mampu bertahan serta meraih keunggulan kompetitif di pasar (Saputra *et al.*, 2023).

b. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Jiwa Kewirausahaan

Barkudin (2025), menyatakan bahwa terdapat sejumlah faktor yang berperan dalam memengaruhi jiwa kewirausahaan antara lain: (1) kecerdasan, yakni kemampuan intelektual yang memengaruhi cara berpikir, menganalisis, dan memecahkan masalah dalam dunia usaha sehingga memudahkan individu menemukan peluang bisnis, mengembangkan ide kreatif, serta mengambil keputusan yang tepat; (2) lingkungan, yaitu kondisi sosial dan ekonomi yang berperan membentuk jiwa kewirausahaan, di mana komunitas wirausaha, akses sumber daya, serta budaya yang mendukung dapat memotivasi individu untuk berani mencoba dan bertahan dalam bisnis; (3) efikasi diri, yaitu keyakinan pada kemampuan diri untuk mencapai tujuan, yang membuat seseorang lebih percaya diri mengambil risiko, mengatasi hambatan, serta mengembangkan usaha; dan (4) keluarga, sebagai lingkungan pertama yang membentuk sikap dan nilai kewirausahaan melalui dukungan moral, pendidikan kerja keras, maupun contoh langsung dari anggota keluarga yang berwirausaha. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa faktor-faktor tersebut dapat membuat jiwa kewirausahaan terbentuk dengan baik.

c. Indikator Jiwa Kewirausahaan

Menurut Suryana (2017), adapun beberapa indikator yang mempengaruhi jiwa kewirausahaan yaitu:

1. Penuh Percaya Diri

Individu memiliki sikap kepercayaan diri yang tinggi, optimis, penuh komitmen, disiplin, dan bertanggung jawab saat menjalankan tugas atau pekerjaan.

2. Memiliki Inisiatif

Penuh semangat, energik, dan cerdas, yang berarti selalu ingin mengeksplorasi dan memulai, namun untuk memulainya dibutuhkan kemauan dan tekad yang kokoh.

3. Motif berprestasi

Prinsip dan pencapaian menjadi pembeda individu yang memiliki jiwa wirausaha.

4. Memiliki jiwa kepemimpinan

Berani berbeda, dapat diandalkan, dan kuat dalam bertindak. Kepemimpinan menjadi faktor utama untuk menjadi wirausaha yang berhasil.

5. Berani mengambil resiko

Seorang wirausahawan harus senantiasa berani menanggung risiko; semakin banyak risiko yang diambil, semakin besar peluang dan kesempatan untuk memperoleh keuntungan.

4. Pemanfaatan Media Sosial

a. Pengertian Pemanfaatan Media Sosial

Media dapat dipahami sebagai sarana yang dimanfaatkan untuk menyampaikan pesan serta menjalin interaksi antarindividu, sedangkan sosial merujuk pada hubungan dalam kehidupan bermasyarakat atau kepentingan bersama. Dengan demikian, media sosial adalah wadah yang memungkinkan individu saling terhubung dan berkomunikasi. Kemajuan teknologi kini menjadi kebutuhan utama masyarakat modern dan membawa pengaruh signifikan terhadap berbagai bidang kehidupan, termasuk aktivitas bisnis.

Kemudahan yang ditawarkan oleh media sosial dan teknologi digital membantu para pengusaha baru dalam mengatasi berbagai kendala yang sebelumnya harus dihadapi secara langsung. Transaksi jual-beli yang dulunya mengharuskan pertemuan tatap muka kini dapat dilakukan secara online melalui internet, sehingga memperluas akses pasar dan mempercepat proses bisnis. Hal ini memungkinkan pelaku usaha untuk lebih efisien dalam menjalankan operasional dan menjangkau konsumen secara lebih luas (Sari *et al.*, 2024).

Pemanfaatan media sosial saat ini memberikan kontribusi yang sangat besar, terutama dalam mempercepat akses komunikasi serta memudahkan proses pertukaran informasi antarindividu tanpa terbatas oleh waktu dan tempat. Media sosial juga memiliki keuntungan dalam konteks kewirausahaan, karena dapat mempercepat akses dan proses transaksi bisnis, meningkatkan efisiensi dalam operasional bisnis, memperluas jangkauan pasar, meningkatkan kenyamanan dalam komunikasi bisnis, memfasilitasi pertukaran data dalam jumlah besar serta meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan (Wardhana, 2022).

Memahami peran media sosial sebagai sarana pengembangan usaha dapat membantu pengusaha dalam memulai bisnis, menjangkau orang-orang yang sebelumnya sulit dihubungi secara mudah dan tanpa biaya, membuka peluang untuk memasarkan produk ke audiens yang lebih luas, serta memperoleh ide-ide wirausaha melalui pengamatan terhadap perilaku masyarakat di platform tersebut (Susilawaty, 2022). Selain itu, media sosial juga dimanfaatkan untuk mendukung kemajuan bisnis karena masyarakat saat ini cenderung lebih menyukai layanan berbasis web (Kahyangan *et al.*, 2022).

b. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pemanfaatan Media Sosial

Menurut Anugrahanto *et al.* (2022), Beberapa faktor yang memengaruhi pemanfaatan media sosial antara lain: (1) kompatibilitas, yaitu sejauh mana teknologi media sosial sesuai dengan gaya dan kebutuhan usaha lokal; (2) efektivitas biaya, yakni tingkat efisiensi biaya yang diperoleh dibanding metode pemasaran tradisional; (3) kepercayaan pengguna terhadap platform media sosial; dan (4) interaktivitas antara usaha dan konsumen melalui fitur media sosial. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa faktor-faktor pemanfaatan media sosial dalam kewirausahaan sangat ditentukan oleh kesesuaian teknologi dengan kebutuhan usaha, efisiensi biaya, tingkat kepercayaan pengguna, serta intensitas interaksi dengan konsumen.

c. Indikator Pemanfaatan Media Sosial

Menurut Adityo dalam Setiawati *et al.* (2018), ada beberapa indikator pemanfaatan media sosial yaitu:

1. Kemudahan dalam Mendapatkan Informasi

Media sosial dan platform e-commerce memberikan kemudahan akses informasi bagi konsumen dan pengusaha. Informasi produk, harga, hingga ulasan pelanggan dapat diperoleh dengan cepat dan praktis melalui internet, sehingga membantu konsumen dalam pengambilan keputusan membeli dan memudahkan pengusaha dalam memasarkan produk mereka secara luas

2. Kepercayaan terhadap Media Sosial yang Memiliki Situs Online Shop

Konsumen cenderung lebih percaya dan nyaman bertransaksi jika mereka yakin bahwa informasi dan layanan yang diberikan oleh platform tersebut dapat dipercaya dan aman. Faktor kepercayaan ini menjadi kunci keberhasilan dalam perdagangan daring berbasis media sosial.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Terdapat beberapa penelitian yang relevan yang sebelumnya sudah dilakukan oleh para peneliti terdahulu. Penelitian tersebut digunakan peneliti untuk acuan dan menjadi bahan pertimbangan untuk mengkaji permasalahan dalam penelitian ini. Beberapa hasil penelitian yang relevan adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Penelitian yang Relevan

No.	Penulis	Judul	Hasil Penelitian
1.	Suratno <i>et al.</i> (2020)	Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Media Sosial, Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa/I Pada Smk	Hasil Penelitian: Penelitian terdahulu ini menunjukkan Pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa/I SMK Negeri 1 Kota Sungai Penuh. Media sosial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat

Tabel 7. (Lanjutan)

	Negeri 1 Kota Sungai Penuh	berwirausaha siswa/I SMK Negeri 1 Kota Sungai Penuh. Persamaan Penelitian: Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu, terutama pada variabel pengetahuan kewirausahaan, penggunaan media sosial, dan minat berwirausaha. Perbedaan Penelitian: Perbedaan utama antara penelitian terdahulu dan penelitian ini terletak pada lokasi penelitian. Penelitian sebelumnya dilakukan di SMK Negeri 1 Kota Sungai Penuh, sedangkan penelitian ini akan dilaksanakan di SMKS Al-Huda Jati Agung. Kebaruan Penelitian: Dalam penelitian yang akan dilaksanakan, penulis menambahkan variabel variabel jiwa kewirausahaan yang belum digunakan dalam penelitian terdahulu. Selain itu, penelitian ini dilakukan di SMKS Al-Huda Jati Agung, yang memiliki lingkungan dan karakteristik peserta didik yang berbeda dibandingkan dengan SMK Negeri 1 Kota Sungai Penuh.
2.	Kartikaningrum (2020)	Pengaruh Jiwa Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEBI IAIN Purwokerto) Hasil Penelitian: Penelitian terdahulu ini menunjukkan bahwa jiwa kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa FEBI IAIN Purwokerto. Persamaan Penelitian: Persamaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian yang akan dilakukan terletak pada penggunaan variabel jiwa kewirausahaan dan minat berwirausaha. Perbedaan Penelitian: Perbedaan utama antara penelitian terdahulu dan penelitian ini terutama terlihat pada subjek penelitian. Penelitian sebelumnya dilakukan pada mahasiswa, sedangkan penelitian saat ini berfokus pada siswa.

Tabel 7. (Lanjutan)

		Kebaruan Penelitian: Dalam penelitian yang akan dilaksanakan, penulis menambahkan variabel pengetahuan kewirausahaan dan pemanfaatan media sosial yang tidak digunakan dalam penelitian terdahulu, serta memfokuskan penelitian pada siswa SMK yang memiliki karakteristik berbeda dibandingkan dengan mahasiswa perguruan tinggi.
3. Nurhayati (2020)	Implementasi Jiwa Wirausaha Dan Pemanfaatan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswi Purwakarta	Hasil Penelitian: Penelitian terdahulu ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswi. Persamaan Penelitian: Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian sebelumnya, terutama pada variabel jiwa kewirausahaan, pemanfaatan media sosial, dan minat berwirausaha. Perbedaan Penelitian: Perbedaan utama antara penelitian terdahulu dan penelitian ini terletak pada subjek penelitian. Penelitian sebelumnya dilakukan pada mahasiswa, sedangkan penelitian saat ini berfokus pada siswa. Kebaruan Penelitian: Pada penelitian yang akan dilakukan, penulis menambahkan variabel jiwa kewirausahaan yang tidak digunakan dalam penelitian terdahulu, serta memfokuskan penelitian pada siswa SMK yang memiliki karakteristik berbeda dibandingkan dengan mahasiswa perguruan tinggi.
4. Sinaga (2023)	Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Kreativitas, Dan Pemanfaatan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan	Hasil Penelitian: Penelitian terdahulu ini menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, pemanfaatan media sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Persamaan Penelitian:

Tabel 7. (Lanjutan)

	Ekonomi Universitas Lampung	Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilaksanakan terletak pada variabel Pengetahuan Kewirausahaan, Pemanfaatan Media Sosial, dan Minat Berwirausaha. Perbedaan Penelitian: Perbedaan utama antara penelitian terdahulu dan penelitian ini terletak pada variabel X_2. Pada penelitian sebelumnya, variabel X_2 adalah kreativitas, sedangkan pada penelitian saat ini, variabel X_2 yang digunakan adalah jiwa kewirausahaan. Kebaruan Penelitian: Dalam penelitian yang akan dilaksanakan, penulis mengganti variabel kreativitas yang digunakan dalam penelitian terdahulu dengan variabel jiwa kewirausahaan, serta memfokuskan penelitian pada siswa SMK yang memiliki karakteristik berbeda dibandingkan dengan mahasiswa perguruan tinggi.
5. Santiko (2024)	Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Jurusan Bisnis Daring Dan Pemasaran Smkn 9 Bandar Lampung	Hasil Penelitian: Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Persamaan Penelitian: Kesamaan antara penelitian terdahulu dan penelitian ini terletak pada variabel pengetahuan kewirausahaan dan minat berwirausaha. Perbedaan Penelitian: Penelitian terdahulu ini berbeda dengan penelitian yang akan dilaksanakan, terutama dari segi lokasi. Penelitian terdahulu dilakukan di SMK Negeri 9 Bandar Lampung, sedangkan penelitian saat ini akan dilaksanakan di SMKS Al-Huda Jati Agung. Kebaruan Penelitian: Dalam penelitian yang akan dilaksanakan, penulis menambahkan variabel jiwa kewirausahaan dan pemanfaatan media sosial yang tidak digunakan dalam penelitian

Tabel 7. (Lanjutan)

			terdahulu, Selain itu, penelitian ini dilakukan di SMKS Al-Huda Jati Agung, yang memiliki lingkungan dan karakteristik peserta didik yang berbeda dibandingkan dengan SMK Negeri 9 Bandar Lampung.
6.	Irwansyah & Nova (2021)	Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Dan Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Bisnis	Hasil Penelitian: Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari jiwa kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Bisnis angkatan 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. Selain itu, penelitian tersebut juga menemukan pengaruh positif dan signifikan dari pemanfaatan media sosial terhadap minat berwirausaha pada kelompok mahasiswa yang sama. Persamaan Penelitian: Kesamaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian ini terletak pada variabel jiwa kewirausahaan dan minat berwirausaha. Perbedaan Penelitian: Penelitian terdahulu ini berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan, terutama dari sisi subjek penelitian. Penelitian sebelumnya dilakukan pada mahasiswa, sedangkan penelitian saat ini berfokus pada siswa. Kebaruan Penelitian: Dalam penelitian yang akan dilaksanakan, penulis menambahkan variabel pengetahuan kewirausahaan dan pemanfaatan media sosial yang tidak digunakan dalam penelitian terdahulu, serta memfokuskan penelitian pada siswa SMK yang memiliki karakteristik berbeda dibandingkan dengan mahasiswa perguruan tinggi.
7.	Chabib, Moch Happy Shahrul & Sulistyowati, (2021)	Pengaruh Mata Pelajaran Bisnis Online, Penggunaan Smartphone, Dan Pemanfaatan	Hasil Penelitian: Penelitian terdahulu ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media sosial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII

Tabel 7. (Lanjutan)

	Media Sosial Terhadap Minat Berwirausahasiswa kelas XII Bdp Di Smk Negeri 1 Surabaya	BDP di SMKN 1 Surabaya. Persamaan Penelitian: Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan terdapat kesamaan pada variabel pemanfaatan media sosial dan minat berwirausaha. Perbedaan Penelitian: Perbedaan utama antara penelitian sebelumnya dan penelitian ini terdapat pada subjek serta lokasi penelitian. Penelitian terdahulu difokuskan pada siswa kelas XII di SMK Negeri 1 Surabaya, sedangkan penelitian saat ini dilakukan pada siswa kelas XI di SMKS Al-Huda Jati Agung. Kebaruan Penelitian: Dalam penelitian yang akan dilaksanakan, penulis menambahkan variabel jiwa kewirausahaan dan pemanfaatan media sosial yang tidak digunakan dalam penelitian terdahulu. Selain itu, penelitian ini dilakukan di SMKS Al-Huda Jati Agung, yang memiliki lingkungan dan karakteristik peserta didik yang berbeda dibandingkan dengan SMK Negeri 1 Surabaya.
8.	Novrianti (2023) Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat Lingkungan I-A Glugur Kota	Hasil Penelitian: Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa jiwa kewirausahaan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha masyarakat di Lingkungan I-A Glugur Kota. Persamaan Penelitian: Kesamaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian ini terletak pada variabel pengetahuan kewirausahaan dan minat berwirausaha. Perbedaan Penelitian: Perbedaan utama antara penelitian sebelumnya dan penelitian ini terletak pada subjek penelitian. Penelitian terdahulu dilakukan pada masyarakat umum di Lingkungan I-A Glugur Kota, sedangkan penelitian saat ini difokuskan pada siswa kelas XI di SMKS Al-Huda Jati Agung.

Tabel 7. (Lanjutan)

		Kebaruan Penelitian: Dalam penelitian yang akan dilaksanakan, penulis melakukan pembaruan dengan menambahkan variabel pengetahuan kewirausahaan dan pemanfaatan media sosial yang tidak digunakan secara bersamaan dalam penelitian terdahulu. Selain itu, penelitian ini difokuskan pada siswa SMK, yang memiliki karakteristik, tingkat pengalaman, serta latar belakang pendidikan yang berbeda dibandingkan dengan subjek mahasiswa atau masyarakat umum.
9. Saputra <i>et al.</i> (2023)	Pengaruh Jiwa Kewirausahaan terhadap Motivasi dan Minat Berwirausaha (Literature Review)	Hasil dan Pembahasan: Penelitian terdahulu ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang bersifat positif dan signifikan antara Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. Persamaan Penelitian: Persamaan penelitian terdahulu ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu terletak pada variabel jiwa kewirausahaan dan minat berwirausaha. Perbedaan Penelitian: Penelitian terdahulu ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu terletak pada jenis penelitian dan penggunaan subjek. Penelitian terdahulu menggunakan metode literature review tanpa melibatkan subjek penelitian langsung, sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian kuantitatif lapangan dengan siswa kelas XI SMK sebagai subjek penelitian langsung. Kebaruan Penelitian: Inovasi dalam penelitian ini terletak pada metode dan pendekatan yang digunakan. Jika penelitian terdahulu dilakukan melalui literature review tanpa melibatkan data responden secara langsung, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif dengan pengumpulan data primer melalui

Tabel 7. (Lanjutan)

		angket kepada siswa kelas XI SMK. Selain itu, penelitian ini juga memadukan variabel jiwa kewirausahaan dengan variabel lain seperti pengetahuan kewirausahaan dan pemanfaatan media sosial, sehingga memberikan sudut pandang yang lebih luas di kalangan pelajar SMK.
10.	Nadia Putri & Canda Sakti (2023)	Pengaruh Literasi Ekonomi dan Pemanfaatan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Peserta Didik Hasil Pembahasan: Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa Pemanfaatan media sosial berpengaruh positif terhadap peningkatan minat individu dalam berwirausaha. Persamaan Penelitian: Kesamaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian ini terlihat pada variabel yang digunakan, yaitu pemanfaatan media sosial dan minat berwirausaha. Perbedaan Penelitian: Penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya, terutama pada subjek yang diteliti. Penelitian terdahulu hanya menyebutkan “peserta didik” secara umum tanpa menjelaskan jenjang pendidikan secara spesifik, sedangkan dalam penelitian yang akan dilaksanakan, subjek penelitian difokuskan secara jelas pada siswa kelas XI SMK di SMKS Al-Huda Jati Agung. Kebaruan Penelitian: Dalam penelitian yang akan dilaksanakan, penulis melakukan pembaruan dengan menambahkan variabel pengetahuan kewirausahaan dan jiwa kewirausahaan yang tidak digunakan secara bersamaan dalam penelitian terdahulu. Selain itu, Penelitian ini juga memberikan pembaruan karena subjek yang digunakan lebih terfokus, yaitu siswa SMK, berbeda dengan penelitian terdahulu yang tidak secara jelas menyebutkan jenjang peserta didik.

Sumber: Google Scholar, 2025.

C. Kerangka Pikir

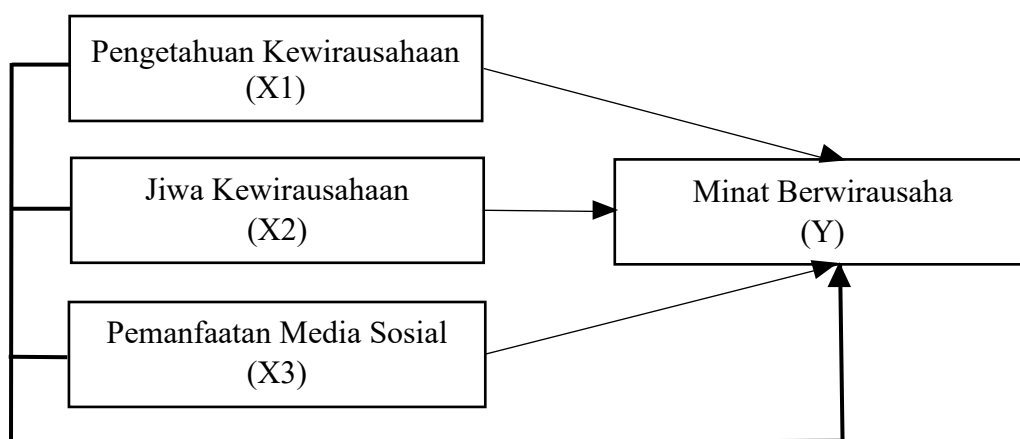
Kerangka pikir dalam penelitian ini disusun guna memberikan arah konseptual yang jelas terhadap hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Kerangka ini dirancang dengan mendeskripsikan fenomena rendahnya minat berwirausaha di kalangan siswa SMK, khususnya di SMKS Al-Huda Jati Agung, yang diduga dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, yaitu pengetahuan kewirausahaan, jiwa kewirausahaan, dan pemanfaatan media sosial. Tujuannya adalah untuk memahami kenyataan yang terjadi di lapangan melalui pendekatan ilmiah, serta melihat bagaimana teori yang ada dapat menjelaskan masalah yang terjadi.

Minat berwirausaha merupakan kecenderungan seseorang untuk memilih dan menekuni dunia usaha sebagai pilihan karier. Menurut Saputra *et al.* (2023), minat berwirausaha meliputi keberanian, keinginan, dan kesiapan seseorang dalam menciptakan serta menjalankan usaha dengan penuh tanggung jawab dan kreativitas. Lebih lanjut, minat tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal sebagaimana disebutkan oleh Ghafika *et al.* (2024), termasuk pengalaman, motivasi, budaya, lingkungan keluarga, serta kesiapan mental.

Faktor pertama yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah pengetahuan kewirausahaan. Pengetahuan ini mencakup pemahaman tentang cara mengenali peluang, mengelola risiko, serta mengembangkan usaha secara strategis (Suratno *et al.*, 2020). Sejalan dengan itu Slamet & Fitrianto (2020), menyatakan bahwa pengetahuan yang dimiliki individu dapat meningkatkan kemampuan mengambil keputusan yang rasional dalam dunia usaha. Pengetahuan ini diperoleh melalui pendidikan, pengalaman, dan pelatihan yang membentuk kompetensi kewirausahaan siswa (Rachmawati *et al.*, 2022). Faktor kedua adalah jiwa kewirausahaan, yang mencerminkan semangat, keberanian mengambil risiko, kreativitas, dan kepercayaan diri individu dalam membangun usaha. Menurut Amanda & Nawawi (2022), jiwa kewirausahaan mencerminkan keberanian seseorang untuk mengambil risiko dan mewujudkan ide kreatif ke dalam dunia usaha, yang menjadi kunci keberhasilan dalam berwirausaha. Jiwa ini dapat dipengaruhi oleh faktor internal seperti efikasi diri dan motivasi berprestasi, serta faktor eksternal seperti lingkungan sosial dan keluarga Sulastris dalam (Barkudin,

2025). Faktor ketiga yang turut berperan adalah pemanfaatan media sosial. Media sosial memiliki peran signifikan dalam memperluas jangkauan pasar, memudahkan promosi, dan menghubungkan pelaku usaha dengan konsumen. Menurut Wardani *et al.* (2023), media sosial memberikan kemudahan dalam penyebaran informasi bisnis dan mampu menjadi media promosi yang efektif.

Pemanfaatan yang optimal terhadap media sosial dapat meningkatkan minat berwirausaha karena membuka peluang pasar dan memperkaya strategi komunikasi (Putri & Sakti, 2023). Berdasarkan kerangka pikir di atas, paradigma penelitian yang mencakup Pengetahuan Kewirausahaan (X_1), Jiwa Kewirausahaan (X_2), Pemanfaatan Media Sosial (X_3), dan Minat Berwirausaha (Y) dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pikir

—————→ = Garis Parsial
 —————→ = Garis Simultan

D. Hipotesis Penelitian

1. Ada pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa SMKS Al-Huda Jati Agung
2. Ada pengaruh jiwa kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa SMKS Al-Huda Jati Agung

3. Ada pengaruh pemanfaatan media sosial terhadap minat berwirausaha siswa SMKS Al-Huda Jati Agung
4. Ada pengaruh antara pengetahuan kewirausahaan, jiwa kewirausahaan, dan pemanfaatan media sosial terhadap minat berwirausaha siswa SMKS Al-Huda Jati Agung

III. METODE PENELITIAN

A. Metode Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang menggunakan data berupa angka, dilakukan pada sampel tertentu, serta dianalisis menggunakan alat statistik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif verifikatif dengan pendekatan *ex post facto* dan metode survei. Menurut Sugiyono (2019:8), penelitian kuantitatif digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan, dengan data diperoleh melalui instrumen penelitian dan dianalisis secara statistik. Metode deskriptif bertujuan untuk menggambarkan hasil penelitian berdasarkan fakta di lapangan. Oleh karena itu, metode ini digunakan untuk mendeskripsikan secara sistematis, aktual, dan akurat mengenai fakta-fakta yang berkaitan dengan pengetahuan kewirausahaan (X_1), jiwa kewirausahaan (X_2), dan pemanfaatan media sosial (X_3) terhadap minat berwirausaha siswa (Y).

Metode verifikatif digunakan untuk menguji hubungan antar variabel berdasarkan hasil pengolahan data yang diperoleh dari responden. Pendekatan *ex post facto* digunakan karena variabel bebas dalam penelitian ini sudah terjadi dan tidak dimanipulasi oleh peneliti, sehingga tujuan pendekatan ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari suatu peristiwa yang telah terjadi. Teknik survei dipilih karena dinilai efektif dalam mengumpulkan data melalui penyebaran angket pada sampel yang mewakili populasi. Menurut Ramdani dan Supriyadi (2023:55), metode survei relevan dalam penelitian pendidikan karena menggambarkan kondisi peserta didik secara luas, sedangkan pendekatan *ex post facto* digunakan untuk menganalisis hubungan sebab-akibat atas peristiwa yang telah terjadi.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek yang dijadikan sasaran kajian dalam suatu penelitian dan memiliki karakteristik yang serupa (Rusman, 2024:3). Sementara itu, Sugiyono (2019:126) menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang ditetapkan peneliti berdasarkan karakteristik tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian serta menjadi dasar untuk penarikan kesimpulan.

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMKS Al-Huda Jati Agung. Berikut ini adalah data jumlah siswa kelas XI SMKS Al-Huda Jati Agung:

Table 8. Data Jumlah Siswa Kelas XI SMKS Al-Huda Jati Agung

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	XI Farmasi	40
2.	XI TBSM	32
3.	XI TKR 1	32
4.	XI TKR 2	32
5.	XI TKJ 1	30
6.	XI TKJ 2	32
Jumlah		198

Sumber: Absen siswa kelas XI SMKS Al-Huda Jati Agung

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil dan memiliki jumlah serta karakteristik yang mewakili populasi tersebut (Sugiyono, 2019:127). Sampel adalah sebagian dari populasi yang dijadikan objek penelitian, dengan harapan bahwa contoh yang diambil dapat mewakili (*representatif*) keseluruhan populasi (Rusman, 2024:4). Dalam penelitian ini, penentuan jumlah sampel dihitung menggunakan rumus *Slovin*.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e^2 = Tingkat signifikan (0,05)

Berdasarkan rumus diatas besarnya sampel dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{198}{1+198 (0,05)^2}$$

$n = 132,45$ dibulatkan menjadi 132

Jadi, menurut perhitungan di atas, besarnya sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 132 responden.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling* dengan metode *simple random sampling*. Metode ini memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk terpilih sebagai sampel. Pemilihan *simple random sampling* dilakukan karena sampel diambil secara acak tanpa mempertimbangkan perbedaan atau strata dalam populasi. (Sugiyono, 2019:129). Selanjutnya, jumlah sampel pada masing-masing kelas ditentukan menggunakan alokasi proporsional agar sampel yang diperoleh bersifat *representatif*. Penentuan sampel dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

$$\text{Jumlah Sampel} = \frac{\text{Jumlah tiap kelas}}{\text{Jumlah Populasi}} \times \text{Jumlah Sampel}$$

Table 9. Perhitungan Pengambilan Sampel Untuk Setiap Kelas di kelas XI SMKS Al-Huda Jati Agung

No.	Kelas	Populasi	Jumlah Sampel
1.	XI Farmasi	$\frac{40}{198} \times 132 = 26.67$	27
2.	XI TBSM	$\frac{32}{198} \times 132 = 21.33$	21
3.	XI TKR 1	$\frac{32}{198} \times 132 = 21.33$	21
4.	XI TKR 2	$\frac{32}{198} \times 132 = 21.33$	21
5.	XI TKJ 1	$\frac{30}{198} \times 132 = 20.00$	20
6.	XI TKJ 2	$\frac{32}{198} \times 132 = 21.33$	22
Total			132

Sumber: Hasil Perhitungan data, 2025.

C. Variabel Penelitian

Variabel dapat dipahami sebagai sifat atau ciri berdasarkan nilai atau ukuran yang bisa diobservasi dan dihitung. Sementara itu, variabel dalam penelitian mencakup segala hal yang ditentukan oleh peneliti untuk dikaji dengan tujuan memperoleh informasi yang diperlukan dan menjadi dasar penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2019:69). Dalam penelitian ini, variabel dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas (*Independent Variable*) merupakan variabel yang juga dikenal sebagai variabel *prediktor*, *stimulus*, atau *antecedent*. Variabel ini berfungsi mempengaruhi variabel terikat atau variabel lain, dan biasanya dilambangkan dengan huruf X. Dalam penelitian ini, variabel bebas yang digunakan mencakup Pengetahuan Kewirausahaan (X_1), Jiwa Kewirausahaan (X_2), dan Pemanfaatan Media Sosial (X_3).

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel Terikat (*Dependent Variable*) Variabel ini sering disebut dengan variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas dan yang dapat menentukan besaran nilai dari variabel terikat. Variabel ini dilambangkan dengan huruf Y. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah Minat Berwirausaha (Y).

D. Definisi Konseptual Variabel

Definisi konseptual variabel adalah penjelasan yang menggambarkan makna masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian. Adapun definisi konseptual variabel dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

1. Pengetahuan Kewirausahaan (X_1)

Pengetahuan kewirausahaan dapat diartikan sebagai kemampuan individu dalam memahami, menemukan, atau menciptakan peluang usaha, serta mengambil langkah-langkah nyata sebagai hasil dari proses pembelajaran

kewirausahaan, baik yang diperoleh melalui pendidikan formal maupun dari berbagai sumber informasi lainnya.

2. Jiwa Kewirausahaan (X₂)

Jiwa kewirausahaan adalah sikap, mental, dan karakter yang dimiliki seseorang dalam menghadapi tantangan usaha, seperti berani mengambil risiko, berpikir kreatif dan inovatif, serta memiliki semangat tinggi untuk berusaha secara mandiri dan bertanggung jawab dalam mencapai tujuan usahanya.

3. Pemanfaatan Media Sosial (X₃)

Pemanfaatan media sosial adalah kemampuan individu dalam menggunakan platform digital untuk mendukung kegiatan wirausaha, mulai dari promosi, komunikasi dengan pelanggan, hingga memperluas jangkauan pasar.

4. Minat Berwirausaha (Y)

Minat berwirausaha merupakan suatu keinginan atau ketertarikan individu untuk memulai dan menjalankan usaha secara mandiri, disertai keinginan untuk memiliki bisnis sendiri serta keberanian dalam menghadapi risiko yang mungkin terjadi dalam proses usaha tersebut.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional suatu variabel diartikan sebagai uraian sistematis yang mencakup indikator-indikator relevan serta skala pengukuran yang diterapkan, bertujuan untuk memperoleh representasi nilai yang terukur secara akurat. Pada penelitian ini terdiri dari tiga variabel bebas dan satu variabel terikat. Adapun definisi operasionalnya adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan Kewirausahaan (X₁)

Indikator yang digunakan dalam variabel pengetahuan kewirausahaan meliputi pengetahuan dasar kewirausahaan, pengetahuan mengenai ide dan peluang usaha, serta pengetahuan tentang aspek-aspek usaha. Penilaian menggunakan skala *Likert* dengan tingkatan 1, 2, 3, 4, 5, dan 6. Tingkatan 1

menunjukkan nilai terendah (sangat tidak setuju), sedangkan tingkatan 6 menunjukkan nilai tertinggi (sangat setuju).

2. Jiwa Kewirausahaan (X₂)

Indikator yang digunakan dalam variabel jiwa kewirausahaan meliputi rasa percaya diri, inisiatif, motif berprestasi, jiwa kepemimpinan, serta keberanian dalam mengambil risiko. Penilaian menggunakan skala *Likert* dengan tingkatan 1, 2, 3, 4, 5, dan 6. Tingkatan 1 menunjukkan nilai terendah (sangat tidak setuju), sedangkan tingkatan 6 menunjukkan nilai tertinggi (sangat setuju).

3. Pemanfaatan Media Sosial (X₃)

Indikator yang digunakan dalam variabel pemanfaatan media sosial meliputi kemudahan dalam memperoleh informasi serta tingkat kepercayaan terhadap media sosial yang memiliki fitur atau layanan toko online. Penilaian menggunakan skala *Likert* dengan tingkatan 1, 2, 3, 4, 5, dan 6. Tingkatan 1 menunjukkan nilai terendah (sangat tidak setuju), sedangkan tingkatan 6 menunjukkan nilai tertinggi (sangat setuju).

4. Minat Berwirausaha (Y)

Indikator yang digunakan dalam variabel minat berwirausaha meliputi perasaan senang terhadap dunia wirausaha, ketertarikan untuk berwirausaha, serta perhatian dan keterlibatan dalam kegiatan wirausaha. Penilaian menggunakan skala *Likert* dengan tingkatan 1, 2, 3, 4, 5, dan 6. Tingkatan 1 menunjukkan nilai terendah (sangat tidak setuju), sedangkan tingkatan 6 menunjukkan nilai tertinggi (sangat setuju).

Tabel 10. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Pengetahuan Kewirausahaan (X ₁)	1. Pengetahuan dasar kewirausahaan 2. Pengetahuan ide dan peluang usaha 3. Pengetahuan tentang aspek-aspek usaha. Sahli dalam (Laia, 2022)	Skala interval menggunakan pendekatan <i>Semantic Differential</i>

Tabel 10. (Lanjutan)

Jiwa Kewirausahaan (X ₂)	1. Penuh Percaya Diri	Skala interval menggunakan pendekatan <i>Semantic Differential</i>
	2. Memiliki Inisiatif	
	3. Motif berprestasi	
	4. Memiliki jiwa kepemimpinan	
	5. Berani mengambil resiko Suryana (2017)	
Pemanfaatan Media Sosial (X ₃)	1. Kemudahan dalam Mendapatkan Informasi	Skala interval menggunakan pendekatan <i>Semantic Differential</i>
	2. Kepercayaan terhadap Media Sosial yang Memiliki Situs Online Shop Adityo dalam (Setiawati <i>et al.</i> , 2018)	
Minat Berwirausaha (Y)	1. Perasaan senang dengan dunia wirausaha	Skala interval menggunakan pendekatan <i>Semantic Differential</i>
	2. Perasaan tertarik berwirausaha	
	3. Perhatian dan keterlibatan dalam berwirausaha	
	Hamsun <i>et al.</i> , (2019)	

Sumber: Google Scholar, 2025.

F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Zulkarnain & Hestiningtyas (2022), pemanfaatan beberapa teknik seperti observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket dapat memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh terhadap variabel yang diteliti. Oleh karena itu, dalam penelitian ini dapat digunakan:

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh data awal sebelum penelitian dilaksanakan, guna mengidentifikasi permasalahan yang akan diteliti. Observasi ini dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap subjek dan gejala yang berkaitan dengan fokus penelitian. Tujuannya adalah untuk memperkuat data yang diperoleh dan memahami kondisi nyata di lapangan. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan secara langsung di SMKS Al-Huda Jati Agung, khususnya pada seluruh siswa kelas XI. Pengamatan mencakup aspek-aspek seperti minat berwirausaha siswa, aktivitas yang mendukung kewirausahaan, pemanfaatan media sosial dalam konteks kewirausahaan, serta jumlah populasi yang menjadi sasaran penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode tanya jawab yang dilakukan secara langsung antara dua pihak atau lebih dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian, wawancara digunakan untuk memperoleh data yang lebih mendalam dan akurat terkait permasalahan serta variabel yang diteliti. Pada penelitian ini, wawancara dilakukan secara langsung dengan guru dan siswa kelas XI di SMKS Al-Huda Jati Agung.

3. Kuesioner (Angket)

Metode kuesioner digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data mengenai pengetahuan kewirausahaan, jiwa kewirausahaan, serta pemanfaatan media sosial. Kuesioner dibuat dalam bentuk pernyataan yang dilengkapi dengan opsi jawaban yang telah ditetapkan, agar memudahkan responden dalam memberikan tanggapan. Penyebaran kuesioner dilakukan secara langsung kepada siswa kelas XI di SMKS Al-Huda Jati Agung. Tujuannya adalah untuk mengetahui pandangan, pemahaman, dan sikap siswa terhadap variabel-variabel yang menjadi fokus penelitian.

4. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data pendukung yang berhubungan dengan objek penelitian. Teknik ini dilakukan dengan cara mengumpulkan berbagai dokumen atau data tertulis yang tersedia di lokasi penelitian. Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi terkait jumlah siswa kelas XI di SMKS Al-Huda Jati Agung, serta data lain yang relevan seperti program kewirausahaan sekolah atau kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan variabel penelitian. Data dokumentasi ini berfungsi sebagai pelengkap yang dapat memperkuat hasil observasi, wawancara, dan kuesioner.

G. Uji Persyaratan Instrumen

Instrumen penelitian perlu memenuhi standar tertentu agar data yang diperoleh akurat dan komprehensif. Alat yang memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas

dianggap efektif dalam mengukur variabel penelitian. Untuk memastikan instrumen benar-benar mampu menangkap objek yang diteliti serta menghasilkan data yang konsisten dan dapat dipercaya, dilakukan uji kelayakan instrumen. Alat penelitian bisa berupa tes maupun non-tes, seperti kuesioner atau lembar observasi. Oleh karena itu, pengujian validitas dan reliabilitas harus dilakukan terlebih dahulu agar data yang diperoleh sah dan dapat dipertanggungjawabkan.

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk menilai sejauh mana suatu instrumen mampu mengukur apa yang ingin diukur (Rusman, 2024). Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi product moment dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}} \sqrt{\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan y

N = jumlah sampel yang diteliti

X dan Y = skor item dan skor total

Kriteria pengujian:

Kriteria pengujian validitas menyatakan bahwa jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$, maka instrumen atau angket dianggap valid. Sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, instrumen dinyatakan tidak valid. Derajat kebebasan (dk) dihitung berdasarkan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian (Rusman, 2024:23).

a. Minat Berwirausaha (Y)

Berdasarkan kriteria pengujian, seluruh 11 item pertanyaan pada variabel Minat Berwirausaha terbukti valid karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Berikut merupakan rekapitulasi hasil uji validitas instrumen untuk variabel Minat Berwirausaha (Y).

Tabel 11. Uji Validitas Minat Berwirausaha (Y)

Item	r _{hitung}	Kondisi	r _{tabel}	Simpulan
Butir 1	0.739	r _{hitung} > r _{tabel}	0,361	Valid
Butir 2	0.672	r _{hitung} > r _{tabel}	0,361	Valid
Butir 3	0.555	r _{hitung} > r _{tabel}	0,361	Valid
Butir 4	0.772	r _{hitung} > r _{tabel}	0,361	Valid
Butir 5	0.656	r _{hitung} > r _{tabel}	0,361	Valid
Butir 6	0.729	r _{hitung} > r _{tabel}	0,361	Valid
Butir 7	0.711	r _{hitung} > r _{tabel}	0,361	Valid
Butir 8	0.662	r _{hitung} > r _{tabel}	0,361	Valid
Butir 9	0.629	r _{hitung} > r _{tabel}	0,361	Valid
Butir 10	0.686	r _{hitung} > r _{tabel}	0,361	Valid
Butir 11	0.802	r _{hitung} > r _{tabel}	0,361	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2025.

b. Pengetahuan Kewirausahaan (X₁)

Berdasarkan kriteria pengujian, seluruh 13 item pertanyaan pada variabel Pengetahuan Kewirausahaan terbukti valid karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Berikut ini merupakan rekapitulasi hasil uji validitas instrumen untuk variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X₁).

Tabel 12. Uji Validitas Pengetahuan Kewirausahaan (X₁)

Item	r _{hitung}	Kondisi	r _{tabel}	Simpulan
Butir 1	0.465	r _{hitung} > r _{tabel}	0,361	Valid
Butir 2	0.784	r _{hitung} > r _{tabel}	0,361	Valid
Butir 3	0.584	r _{hitung} > r _{tabel}	0,361	Valid
Butir 4	0.496	r _{hitung} > r _{tabel}	0,361	Valid
Butir 5	0.462	r _{hitung} > r _{tabel}	0,361	Valid
Butir 6	0.677	r _{hitung} > r _{tabel}	0,361	Valid
Butir 7	0.650	r _{hitung} > r _{tabel}	0,361	Valid
Butir 8	0.455	r _{hitung} > r _{tabel}	0,361	Valid
Butir 9	0.548	r _{hitung} > r _{tabel}	0,361	Valid
Butir 10	0.601	r _{hitung} > r _{tabel}	0,361	Valid
Butir 11	0.784	r _{hitung} > r _{tabel}	0,361	Valid
Butir 12	0.462	r _{hitung} > r _{tabel}	0,361	Valid
Butir 13	0.650	r _{hitung} > r _{tabel}	0,361	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2025.

c. Jiwa Kewirausahaan (X₂)

Berdasarkan kriteria pengujian, seluruh 11 item pertanyaan pada variabel Jiwa Kewirausahaan terbukti valid karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Berikut adalah rekapitulasi hasil uji validitas instrumen untuk variabel Jiwa Kewirausahaan (X₂).

Tabel 13. Uji Validitas Jiwa Kewirausahaan (X₂)

Item	r _{hitung}	Kondisi	r _{tabel}	Simpulan
Butir 1	0.542	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,361	Valid
Butir 2	0.619	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,361	Valid
Butir 3	0.604	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,361	Valid
Butir 4	0.659	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,361	Valid
Butir 5	0.643	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,361	Valid
Butir 6	0.694	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,361	Valid
Butir 7	0.731	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,361	Valid
Butir 8	0.650	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,361	Valid
Butir 9	0.554	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,361	Valid
Butir 10	0.700	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,361	Valid
Butir 11	0.579	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,361	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2025.

d. Pemanfaatan Media Sosial (X₃)

Berdasarkan kriteria pengujian, seluruh 12 item pertanyaan pada variabel Pemanfaatan Media Sosial terbukti valid karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Berikut merupakan rekapitulasi hasil uji validitas instrumen untuk variabel Pemanfaatan Media Sosial (X₃).

Tabel 14. Uji Validitas Pemanfaatan Media Sosial (X₃)

Item	r _{hitung}	Kondisi	r _{tabel}	Simpulan
Butir 1	0.736	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,361	Valid
Butir 2	0.736	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,361	Valid
Butir 3	0.597	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,361	Valid
Butir 4	0.708	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,361	Valid
Butir 5	0.617	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,361	Valid
Butir 6	0.679	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,361	Valid
Butir 7	0.640	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,361	Valid
Butir 8	0.620	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,361	Valid
Butir 9	0.601	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,361	Valid
Butir 10	0.678	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,361	Valid

Tabel 14. (Lanjutan)

Butir 11	0.645	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,361	Valid
Butir 12	0.674	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,361	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2025.

2. Uji Reabilitas Instrumen

Reliabilitas digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana suatu instrumen penelitian dapat dipercaya. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan konsistensi alat ukur yang digunakan. dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yang digunakan apabila alternatif jawaban dalam instrumen terdiri atas tiga atau lebih pilihan, baik dalam bentuk pilihan ganda maupun esai (Rusman, 2024:28). Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{[(k - 1)]} \left[1 - \frac{\Sigma \sigma^2 b}{\sigma^2_t} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reabilitas instrument

k = banyak butir pertanyaan

$\Sigma \sigma^2 b$ = jumlah varians butir

σ^2_t = varians total

Berdasarkan perhitungan *Alpha Cronbach*, nilai yang diperoleh dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dari korelasi product moment. Instrumen dianggap reliabel apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada tingkat signifikansi 0,05. Sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ pada tingkat signifikansi 0,05, instrumen dinyatakan tidak reliabel. Setelah instrumen terbukti reliabel, interpretasi koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 15. Nilai Korelasi

No.	Koefisien r	Reliabilitas
1	0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
2	0,6000 – 0,7999	Tinggi
3	0,4000 – 0,5999	Sedang/Cukup
4	0,2000 – 0,3999	Rendah
5	0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber: Rusman (2024:30)

Berikut disajikan hasil uji reliabilitas instrumen untuk setiap variabel berdasarkan data dari 30 responden.

a. Minat Berwirausaha (Y)

Pengujian reliabilitas untuk instrumen variabel Minat Berwirausaha (Y) diterapkan menggunakan *Alpha Cronbach*. Pengujian ini melibatkan 30 responden sebagai sampel uji coba dan didasarkan pada 11 butir pernyataan yang dinyatakan valid, sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 16. Uji reabilitas Minat Berwirausaha (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,885	11

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2025.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, diperoleh nilai r_{Alpha} sebesar 0,885. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen untuk variabel Minat Berwirausaha (Y) memiliki tingkat reliabilitas yang sangat baik.

b. Pengetahuan Kewirausahaan (X₁)

Uji reliabilitas pada instrumen variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X₁) dilakukan menggunakan *Alpha Cronbach*. Pengujian ini melibatkan 30 responden sebagai sampel uji coba dan didasarkan pada 13 butir Pernyataan yang lolos uji validitas, sehingga hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 17. Uji reabilitas Pengetahuan Kewirausahaan (X₁)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,840	13

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2025.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, nilai r_{Alpha} yang diperoleh adalah 0,840. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X_1) memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

c. Jiwa Kewirausahaan (X_2)

Uji reliabilitas pada instrumen variabel Jiwa Kewirausahaan (X_2) dilakukan dengan menggunakan Alpha Cronbach. Pengujian ini melibatkan 30 responden sebagai sampel uji coba dan didasarkan pada 11 butir pernyataan yang dinyatakan valid, sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

Table 18. Uji reabilitas Jiwa Kewirausahaan (X_2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,860	11

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2025.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, diperoleh nilai r_{Alpha} sebesar 0,860. Dengan demikian, instrumen untuk variabel Jiwa Kewirausahaan (X_2) dikategorikan memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

d. Pemanfaatan Media Sosial (X_3)

Uji reliabilitas untuk instrumen variabel Pemanfaatan Media Sosial (X_3) dilakukan dengan menggunakan Alpha Cronbach. Pengujian ini melibatkan 30 responden sebagai sampel uji coba dan didasarkan pada 12 item pernyataan yang telah terbukti valid, sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

Table 19. Uji reabilitas Pemanfaatan Media Sosial (X_3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,897	12

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2025.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, nilai r_{Alpha} yang diperoleh sebesar 0,897. Dengan demikian, instrumen variabel Pemanfaatan Media Sosial (X_3) memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

H. Uji Persyaratan Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan prasyarat yang harus dipenuhi dalam penerapan analisis statistik parametrik. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Hal ini penting dilakukan karena jika data tidak berdistribusi normal, penerapan analisis statistik parametrik menjadi kurang tepat (Rusman, 2024:8). Pada penelitian ini digunakan uji *Kolmogorov–Smirnov* karena jumlah sampel melebihi 50 responden. Oleh karena itu, kriteria pengujian yang digunakan dalam analisis statistik parametrik adalah sebagai berikut:

- 1) Tolak H_0 jika nilai signifikansi ($Sig.$) $< 0,05$, yang menunjukkan bahwa distribusi sampel tidak normal.
- 2) Terima H_0 jika nilai signifikansi ($Sig.$) $> 0,05$, yang menunjukkan bahwa distribusi sampel normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah varians data dari dua atau lebih kelompok sampel bersifat sama atau homogen. Pengujian ini menjadi salah satu prasyarat penting dalam penerapan analisis statistik parametrik, karena memastikan bahwa perbandingan antar kelompok dapat dilakukan secara valid. Dalam penelitian ini, uji homogenitas menggunakan metode *Levene Statistic* (Rusman, 2024:126) yang berfungsi untuk menguji kesamaan varians antar kelompok sampel. Data dinyatakan homogen apabila nilai signifikansi lebih besar dari taraf signifikansi α sebesar 5%.

I. Uji Asumsi Klasik

Sebelum menerapkan regresi linear berganda sebagai sarana analisis dalam suatu penelitian, terlebih dahulu perlu dilakukan pengujian terhadap persyaratan dasarnya. Pengujian ini dikenal dengan uji asumsi klasik, yang bertujuan untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan tidak mengandung pelanggaran terhadap asumsi-asumsi statistik tertentu. Uji ini sangat penting dilakukan agar model regresi yang dihasilkan dapat dianggap valid dan layak dijadikan dasar dalam pengambilan kesimpulan. Sejalan dengan hal tersebut, Rusman (2024:115) menyatakan bahwa pengujian asumsi klasik perlu dilakukan agar hasil analisis regresi benar-benar dapat dipercaya dan memiliki dasar statistik yang kuat.

1. Uji Linearitas

Uji regresi linier adalah salah satu teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel endogen (variabel terikat) dengan satu atau lebih variabel eksogen (variabel bebas) (Rusman, 2024:55). Pada pengujian linieritas menggunakan metode *Ramsey Test* dengan rumus:

$$F = \frac{(R^2_{New} - R^2_{old}/m)}{(1 - R^2_{New})/(n - k)}$$

Keterangan:

m = jumlah variabel eksogen yang baru masuk

n = jumlah observasi

k = banyak parameter

Untuk melakukan uji linieritas diperlukan adanya rumusan hipotesis:

H_0 = model regresi berbentuk linier

H_1 = model regresi berbentuk non linier

Kriteria pengujian hipotesis yaitu:

H_0 ditolak jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan pembilang = m serta derajat kebebasan penyebut = n – k, dalam hal ini, model regresi dianggap tidak linier. Sebaliknya, jika kondisi tersebut tidak terpenuhi, model regresi dinyatakan linier.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan atau korelasi yang kuat antar variabel independen dalam suatu model regresi. Kondisi multikolinearitas muncul ketika dua atau lebih variabel bebas memiliki hubungan linear yang tinggi, sehingga dapat memengaruhi ketepatan dan keakuratan hasil estimasi. Model regresi yang baik seharusnya tidak mengandung masalah multikolinearitas. Dalam penelitian ini, pendeteksian multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan nilai *Tolerance* (TOL) dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Menurut Suliyanto (2011:10), apabila nilai *Tolerance* lebih besar dari 0 dan nilai VIF kurang dari atau sama dengan 10, maka model regresi dapat dinyatakan bebas dari multikolinearitas.

3. Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi bertujuan untuk mengevaluasi adanya korelasi antar data hasil observasi. Pada penelitian ini, pengujian autokorelasi menggunakan statistik *Durbin-Watson* sebagai alat ukur untuk mendeteksi adanya autokorelasi. Dengan demikian, uji autokorelasi yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode *Durbin-Watson Test*. (Rusman, 2024:154). Rumus yang digunakan adalah:

$$DW = \frac{\sum(e - e_{t-1})^2}{\sum e_t^2}$$

Rumusan Hipotesis dalam uji autokorelasi adalah:

H_0 = Tidak terdapat autokorelasi antar data pengamatan.

H_1 = Terdapat autokorelasi antar data pengamatan.

Kriteria pengambilan keputusan dalam metode *Durbin-Watson* menyatakan bahwa apabila nilai statistik berada di antara dU hingga $(4 - dU)$, dengan k sebagai jumlah variabel bebas dan n sebagai total sampel, maka asumsi tidak adanya autokorelasi dianggap terpenuhi.

Tabel 20. Kriteria Pengujian Autokorelasi DW

DW	Kesimpulan
< dL	Ada autokorelasi (+)
dL s.d dU	Tanpa kesimpulan
dU s.d 4 – dU	Tidak ada autokorelasi
4 – dU s.d 4 – dL	Tanpa kesimpulan
> 4 – dL	Ada autokorelasi (-)

Sumber: Rusman, 2024.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah varians residual pada setiap pengamatan bersifat konstan atau tidak. Pada penelitian ini, pengujian heteroskedastisitas menggunakan metode *Rank Spearman* sebagai alat untuk mendeteksi adanya perbedaan varians residual.

$$\rho_{xy} = 1 - \frac{6 \sum d^2}{N(N^2 - 1)}$$

Keterangan:

ρ_{xy} = Koefisien korelasi Rank Spearman

6 = Konstanta

$\sum$ = Kuadrat selisih antar rangking dua variabel, yaitu selisih rangking nilai residual mutlak dan variabel bebas

N = Jumlah pengamatan

Untuk menguji hipotesis digunakan statistic t dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\rho_{xy} \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - \rho_{xy}^2}}$$

Hipotesis yang digunakan dalam uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

H_0 = Tidak terdapat hubungan sistematis antara variabel bebas dengan nilai mutlak residual, artinya regresi bebas dari gejala heteroskedastisitas.

H_1 = Terdapat hubungan sistematis antara variabel bebas dengan nilai mutlak residual, artinya regresi mengandung gejala heteroskedastisitas.

Keputusan pengujian diambil berdasarkan nilai signifikansi (*1-tailed*). Jika nilai signifikansi lebih besar dari $\alpha = 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi bebas dari gejala heteroskedastisitas, sehingga H_0 diterima. Sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari atau sama dengan α , maka H_0 ditolak.

J. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk menilai sejauh mana variabel bebas memengaruhi variabel terikat serta untuk mengetahui tingkat keterkaitan antara Hubungan antara variabel X dan variabel Y dianalisis melalui analisis regresi. Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan dengan dua pendekatan, yaitu regresi linier sederhana dan regresi linier berganda (Rusman, 2024:46).

1. Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linier sederhana digunakan untuk menganalisis hubungan linier antara satu variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Analisis ini bertujuan untuk memperkirakan nilai variabel terikat berdasarkan variabel bebas serta mengetahui arah hubungan yang terbentuk, baik bersifat positif maupun negatif.

Adapun persamaan yang digunakan adalah:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

$\hat{Y}$ = Nilai ramalan untuk variabel

a = Bilangan koefisien

b = Koefisien arah atau koefisien regresi

X = Variabel bebas yang bernilai tertentu

2. Regresi Linear Multiple

Uji regresi linear berganda dilakukan untuk mengevaluasi pengaruh seluruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Persamaan yang digunakan dalam analisis ini adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

$$a = Y - b_1 X_1 - b_2 X_2 - b_3 X_3$$

Keterangan:

$\hat{Y}$ = Nilai ramalan variabel

a = Nilai intercept (konstanta)

$b_1 b_2 b_3$ = Koefisien arah regresi

$X_1 X_2 X_3$ = Variabel bebas

Selanjutnya, dilakukan uji F untuk menguji koefisien regresi secara simultan, dengan tujuan mengetahui pengaruh keseluruhan variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Berikut adalah persamaan yang digunakan dalam uji F ini.

$$F = \frac{\frac{Jk(Reg)}{K}}{\frac{Jk(S)}{n-k-1}}$$

Keterangan :

$$JK(Reg) = b_1 (\sum x_1 y) + b_2 (\sum x_2 y)$$

$$JK(S) = \sum y^2 - JK(Reg)$$

Kriteria pengujian hipotesis: H_0 ditolak apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, dengan derajat kebebasan pembilang = k , derajat kebebasan penyebut = $n - k - 1$, dan tingkat signifikansi α tertentu; sebaliknya, H_0 diterima.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil analisis data penelitian serta pengujian hipotesis, maka dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Terdapat pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan (X1) terhadap Minat Berwirausaha (Y) pada siswa SMKS Al-Huda Jati Agung. Artinya, semakin tinggi pengetahuan siswa mengenai konsep, langkah, dan strategi kewirausahaan, maka semakin besar pula minat mereka untuk memulai usaha. Sebaliknya, siswa yang memiliki pengetahuan rendah cenderung kurang tertarik untuk berwirausaha.
2. Terdapat pengaruh Jiwa Kewirausahaan (X2) terhadap Minat Berwirausaha (Y) pada siswa SMKS Al-Huda Jati Agung. Hal ini menunjukkan bahwa siswa yang memiliki keberanian, kreativitas, percaya diri, dan sikap pantang menyerah memiliki minat berwirausaha yang lebih tinggi. Semakin kuat karakter kewirausahaan yang dimiliki, maka semakin besar dorongan siswa untuk mencoba membuka usaha.
3. Terdapat pengaruh Pemanfaatan Media Sosial (X3) terhadap Minat Berwirausaha (Y) pada siswa SMKS Al-Huda Jati Agung. Semakin baik siswa memanfaatkan media sosial sebagai sarana informasi, promosi, dan pembelajaran kewirausahaan, maka semakin meningkat pula ketertarikan mereka untuk terjun ke dunia usaha. Media sosial menjadi alat penting yang mendorong siswa melihat peluang usaha secara lebih mudah dan luas.

4. Terdapat pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan (X1), Jiwa Kewirausahaan (X2), dan Pemanfaatan Media Sosial (X3) secara simultan terhadap Minat Berwirausaha (Y) pada siswa SMKS Al-Huda Jati Agung. Artinya, ketiga variabel tersebut secara bersama-sama memberikan kontribusi dalam meningkatkan minat berwirausaha siswa. Jika pengetahuan, karakter kewirausahaan, dan kemampuan memanfaatkan media sosial meningkat, maka minat berwirausaha siswa juga akan meningkat secara signifikan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan saran-saran rekomendasi di antaranya sebagai berikut:

1. Minat berwirausaha siswa SMKS Al-Huda Jati Agung salah satunya dipengaruhi oleh pengetahuan kewirausahaan. Oleh karena itu, siswa diharapkan dapat terus menambah wawasan terkait kewirausahaan melalui berbagai sumber, seperti buku, modul pembelajaran, seminar, konten edukatif, maupun pengalaman langsung dalam kegiatan praktik. Pemahaman yang luas mengenai langkah-langkah memulai usaha, cara membaca peluang, serta strategi pemasaran akan membantu siswa menjadi lebih percaya diri dalam mempertimbangkan wirausaha sebagai pilihan karier. Pengetahuan yang cukup juga dapat meminimalkan keraguan serta membantu siswa membuat keputusan usaha yang lebih tepat.
2. Jiwa kewirausahaan terbukti berpengaruh terhadap minat berwirausaha, sehingga penting bagi siswa untuk mengembangkan sikap dan karakter kewirausahaan. Siswa diharapkan dapat membangun keberanian, kreativitas, rasa percaya diri, kemampuan mengambil keputusan, dan sikap pantang menyerah. Karakter tersebut dapat dilatih melalui keterlibatan aktif dalam tugas proyek, kegiatan ekstrakurikuler, maupun aktivitas yang mendorong kreativitas dan tanggung jawab. Semakin kuat jiwa kewirausahaan yang dimiliki siswa, semakin besar pula motivasi mereka untuk mencoba membuka usaha sendiri.

3. Pemanfaatan media sosial juga berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa. Oleh karena itu, siswa diharapkan dapat menggunakan media sosial secara lebih produktif, tidak hanya sebagai sarana hiburan tetapi juga sebagai media untuk belajar, mencari ide usaha, serta mempromosikan produk. Siswa bisa mulai membuat konten sederhana, mengikuti akun pelaku usaha, atau mempelajari teknik pemasaran digital. Kemampuan menggunakan media sosial dengan baik akan membantu siswa memahami bahwa berwirausaha dapat dimulai dengan cara yang mudah, murah, dan efektif.
4. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain di luar penelitian ini, seperti dukungan keluarga, lingkungan pergaulan, motivasi berwirausaha, atau pengalaman praktik usaha. Penelitian berikutnya juga dapat memperluas lokasi penelitian atau menambah jumlah sampel agar hasilnya lebih komprehensif. Selain itu, penggunaan metode campuran (mixed method) dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha siswa.

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, S. 2018. *Pengembangan kewirausahaan untuk pemberdayaan UKM daerah*. Jakarta: Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI.
- Arta, I. K., & Sujana, I. K. 2024. E-Commerce, Literasi Keuangan, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 34(3), 597. <https://doi.org/10.24843/eja.2024.v34.i03.p04>
- Aini, Q., & Oktafani, F. 2020. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Komunikasi Dan Bisnis Telkom University. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 17(2), 151–159. <https://doi.org/10.31849/jieb.v17i2.3845>
- Amanda, M., & Nawawi, Z. M. 2022. Pengaruh jiwa kewirausahaan dan inovasi terhadap keberhasilan usaha. *ManBiz: Journal of Management and Business*, 2(2), 146–149.
- Anugrahanto, F., Adristi, F. I., & Fajar, R. D. 2022. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kelangsungan Penggunaan Media Sosial sebagai Media Pemasaran pada Usaha Kecil di Kota Yogyakarta. *Indonesian Journal of Economics, Business, Accounting, and Management (IJEBAAM)*, 1(1), 51–66. <https://doi.org/10.63901/ijebam.v1i1.4>
- Ardiansyah, R. S., Yohana, C., & Fidhyallah, N. F. 2021. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri di Jakarta. *Jurnal Bisnis, Manajemen Dan Keuangan*, 2(2), 484–496.
- Arnar, C. R., & Agusti, I. S. 2024. Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2021. *Jurnal Niagawan* 13(3), 275–284.
- Barkudin, B. 2025. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Berwirausaha. *Jurnal Penelitian Mahasiswa*, 4(1), 94–103.
- Chabib, Moch Happy Shahrul & Sulistyowati, R. 2021. Pengaruh Mata Pelajaran Bisnis Online, Penggunaan Smartphone, dan Pemanfaatan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII BDP di SMK Negeri 1 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 9(2), 1209–1215.

- Ghafika, D. F., Maria, U., Yusawinur, B., Sri, B., & M Zainul, H. 2024. Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 5(4), 269–277.
- Giri, E. L. S., & Sujana, I. N. 2024. Pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan media sosial terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JJPE)*, 15(1). <https://doi.org/10.23887/jjpe.v15i1.63546>
- Hamsun, H., Natsir, M., Mile, Y., & Yuniar, L. S. 2019. Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Kepribadian, Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Tadulako. *Jurnal Akun Nabelo: Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif*, 2(1). <https://doi.org/10.22487/j26223090.2019.v2.i1.13484>
- Harlianty, R. A. 2020. Hubungan Antara Kepercayaan Diri dan Dukungan Orang Tua Dengan Motivasi berwirausaha Pada Mahasiswa. *Journal Psikologi Aisyah*, 2(2), 136–143.
- Helmarini. 2019. Pengaruh Praktik Penjualan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Program Keahlian Bisnis dan Pemasaran SMK Negeri 1 Kota Bengkulu. *Jurnal AkunStie (JAS)*, 5(2), 62–74.
- Hestiningtyas, W., & Poniman. 2025. *Kewirausahaan modern: Dari ide kreatif hingga bisnis sukses*. Utan Kayu.
- Hestiningtyas, W., & Santosa, S. 2017, August. The effect of entrepreneurship education on the student's entrepreneurial intention vocational high school. *In Proceedings of the 2nd International Conference on Economic Education and Entrepreneurship (ICEEE 2017)* (pp. 766-771).
- Hestiningtyas, W., & Sinaga, R. M. 2024. Indigenous Value Entrepreneurship Minang Communities as A Supplement to the Development of A Culturally Responsive Pedagogy. *Journal of Economics Education and Entrepreneurship*, 5438, 18-25.
- Hestiningtyas, W., Sunyono, S., Een, Y. H., Hariri, H., & Wardani, W. 2023. How to fostering students' entrepreneurial intention? A systematic review based on entrepreneurship education. *WSEAS Transactions on Environment and Development*, 19, 551-557.
- Irwansyah & Nova, L. 2021. Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Dan Penggunaan Media. *Jurnal Niagawan* 10(3), 254–259.
- Jaenudin, A., Suroto, S., & Astuti, D. P. (2019). Menumbuhkan minat berwirausaha melalui teknologi digital pada pembelajaran kewirausahaan mahasiswa di era industri 4.0. *Economic Education and Entrepreneurship Journal*, 2(2), 84-95.

- Kahyangan, A. R., Utomo, S. W., & Wihartanti, L. V. 2022. Pengaruh Literasi Ekonomi, Sosial Ekonomi dan Penggunaan Media Sosial terhadap Kecenderungan Berwirausaha Mahasiswa. *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya*, 10(1), 33.
<https://doi.org/10.25273/equilibrium.v10i1.11921>
- Karlina, V. R., Hendriani, S., & Novrianti, D. P. 2024. Pengaruh Motif Berwirausaha dan Jiwa Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha dengan Komitmen Pelaku Usaha sebagai Variabel Intervening pada industri Tahu dan Tempe di Kota Pekanbaru. *Jom Feb*, 11(1), 1–15.
- Kartikaningrum, D. D. 2020. Pengaruh Jiwa Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap MInat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Kasus pada Mhasiswa FEBI IAIN Purwokerto). (Skripsi) *IAIN Purwokerto* 1–96.
- Laia, R. 2022. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Motivasi Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen STIE Nias Selatan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*, 5(2), 213–221.
<https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/jim>
- Laily, N., Riharja, I. B., Sidharta, R. Y., & Aristianti, W. (2022). *Media sosial sebagai sarana peningkatan penjualan UMKM kerajinan di Gresik*. Share: Journal of Service Learning, 8(1), 43–48. <https://doi.org/10.9744/share.8.1.43-48>
- Maryasih, N. K. 2022. Analisa Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Hubungan Internasional Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama) Jakarta. *Moestopo Journal International Relations (MJIR)*, 2(1), 30–42.
- Maydiantoro, A., Jaya, M. T. B. S., Hestiningtyas, W., & Rahmawati. 2021. Pendampingan Umkm Menuju Digitalisasi Marketing Upaya Kebangkitan Di Era New Normal. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 4(6), 1530–1539.
- Sarwono, M.J., M., Handajani, S., Suwardiah, D. K., & Miranti, M. G. 2022. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha pada Siswa SMK. *Jurnal Sains Boga*, 5(1), 15–22. <https://doi.org/10.21009/jsb.005.1.02>
- Monica, A., & M. Nawawi, Z. 2022. Pengaruh Faktor Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha. *Economic Reviews Journal*, 2(1), 28–38.
<https://doi.org/10.56709/mrj.v2i1.38>
- Nadia P., I., & Canda S. N. 2023. Pengaruh literasi ekonomi dan pemanfaatan media sosial terhadap minat berwirausaha peserta didik. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 8(2), 162–179. <https://doi.org/10.21067/jrpe.v8i2.8799>

- Novrianti. 2023. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat Lingkungan I-A Glugur Kota. (Skripsi) 1–101. <https://doi.org/10.57113/jtf.v2i2.324>
- Nurdiana, N., Rahmatullah, R., Hasan, M., Nurjannah, N., & Fitriani, F. 2022. Pengetahuan Wirausaha, Motivasi Berwirausaha, Kondisi Sosial Ekonomi Dan Lingkungan Keluarga, Pengaruhnya Terhadap Minat Berwirausaha Ibu Rumah Tangga. *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 10(2), 50–63. <https://doi.org/10.24127/pro.v10i2.6558>
- Nurhayati, A. 2020. Implementasi Jiwa Wirausaha Dan Pemanfaatan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswi Purwakarta. *Eqien: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 7(2), 87–94. <https://doi.org/10.34308/eqien.v7i2.141>
- Purnama S, P., Hodsay, Z., & Aradea, R. 2024. Pengaruh Literasi Ekonomi dan Pemanfaatan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Siswa di SMA N 8 Palembang. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 8(1), 74–83. <https://doi.org/10.31851/neraca.v8i1.15690>
- Putri A, D., & M. Nawawi, Z. 2022. Pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Inovasi terhadap Keberhasilan Usaha. *ManBiz: Journal of Management and Business*, 2(2), 146–149. <https://doi.org/10.47467/manbiz.v2i2.1906>
- Putri, I. N., & Canda Sakti, N. (2023). Pengaruh literasi ekonomi dan pemanfaatan media sosial terhadap minat berwirausaha peserta didik. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 8(2), 162–179.
- Rachmawati, H., & Subroto, W. T. 2022. Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(1), 56. <https://doi.org/10.33603/ejpe.v10i1.6236>
- Rahayu, E. P., & Sulistyowati, S. N. 2022. Pengaruh media sosial dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. *Pekobis: Jurnal Pendidikan, Ekonomi, dan Bisnis*, 7(1), 12–23.
- Ramadhani, N. T., & Nurnida, I. 2017. Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Ecodemica*, 1(1), 2549–8932. <https://doi.org/10.25273/equilibrium.v4i2.654>
- Relwandani, E., Eryanto, H., & Wolor, C. W. 2023. Pengaruh Penggunaan Media Sosial Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Smk Negeri 40 Jakarta. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 3(3), 615–625. <https://doi.org/10.55047/transekonomika.v3i3.446>
- Rusdiana, H. A. 2018. Kewirausahaan Teori dan Praktik. *CV Pustaka Setia*, 369.

- Rusdiana, M., Iswati, I., Fitriyasari, A., & Widjadmoko, A. 2024. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Sosial Media terhadap Minat Berwirausaha (Pada Generasi Muda dan Milenial di Sidoarjo) Maeswara: Jurnal Riset Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan 2(4), 377-400.
- Rusman, T., 2024. Statistika Inferensial & Aplikasi SPSS. *Universitas Lampung: Pendidikan Ekonomi*.
- Sahroh, A. F. 2018. Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Tingkat Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Di Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 6(3), 208–215.
- Santiko, H. M. 2024. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Jurusan Bisnis Daring Dan Pemasaran Smkn 9 Bandar Lampung. *(Skripsi)* 1–94.
- Saputra, F., Mahaputra, M. R., & Maharani, A. 2023. Pengaruh Jiwa Kewirausahaan terhadap Motivasi dan Minat Berwirausaha (Literature Review). *Jurnal Kewirausahaan Dan Multi Talenta*, 1(1), 42–53. <https://doi.org/10.38035/jkmt.v1i1.10>
- Setiawati, M., Aini, Y., & Aida, W. 2015. *Pengaruh Media Sosial Terhadap Minat Beli Konsumen Studi Kasus Mahasiswa Manajemen Universitas Pasir Pengaraian*. <https://www.academia.edu/download/62138477/650-3096-1-PB20200219-41109-3w760c.pdf>
- Sinaga, K. M. M. 2023. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Kreativitas, Dan Pemanfaatan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung. *(Skripsi)* Digital Repository Unila. <http://digilib.unila.ac.id/74704/3/3.%20SKRIPSI%20TANPA%20PEMBAHASAN.pdf>
- Slamet, G., & Fitrianto, Y. 2020. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Surakarta. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*, 14(2), 14.
- Sofwan, M., Sholeh, M., Romadhona, U., Damayanti, G., Putra, R. A., & Adi, H. K. 2024. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar Univeritas Jambi. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan* 12(2), 761–778.
- Subhaktiyasa, P. G., Wahyudin, Y., & Djuanda, U. 2024. *Kewirausahaan : Membangun Jiwa Entrepreneurship Sejak Dini* .
- Sugiyono 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. *Bandung: Alfabeta*

- Sulastri, S. 2017. Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Susu Kedelai di Kecamatan Braja Selehah Lampung Timur. *Jurnal Dinamika*, 3(2), 37–44.
- Suratno, Kohar, F., Rosmiati, & Kurniawan, A. 2020. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Media Sosial, Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa/I Pada Smk Negeri 1 Kota Sungai Penuh. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 1(5), 1–23. <https://doi.org/10.31933/JIMT>
- Suryana. 2017. Kewirausahaan: Pedoman praktis, kiat dan proses menuju sukses. *Bandung: Salemba Empat*.
- Susilawaty, E. A. 2022. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Journal of Business Administration (JBA)*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.31963/jba.v2i1.3432>
- Syahrani, K. P., Marsofiyati, & Purwana, D. 2023. The influence of entrepreneurship education and social media on students' entrepreneurial intentions. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Perkantoran, dan Akuntansi*, 4(1), 34–43.
- Triadi, D. T., Malau, R., & Wadani, J. 2024. Pengaruh pendidikan kewirausahaan, praktik kewirausahaan, dan penggunaan media sosial terhadap minat berwirausaha siswa di SMAN Negeri 4 Palangka Raya. *Economics & Education Journal*, 6(1), 112–123.
- Utari, D., & Yusrik, M. 2021. Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Cafe Di Kota Palembang. *JEMBATAN (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Auditing, Dan Akuntansi)*, 6(1), 13–25. <https://doi.org/10.54077/jembatan.v6i1.52>
- Wardani, C. A., Kurnia, M., & Bachtiar, N. K. 2023. Pengaruh Penggunaan Media Sosial, Efikasi Diri Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Borobudur Management Review*, 3(2)(2), 107–123. <https://doi.org/10.31603/bmar.v>
- Wiwi, Y. N., & Giatman, M. 2024. Membangun Jiwa Entrepreneurship pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). *Jurnal Pendidikan Tambusi*, 8(1), 7801–7808.
- Zulkarnain, Z., & Hestiningtyas, W. 2022. Evaluasi Kinerja Guru Ilmu Pengetahuan Sosial Bersertifikasi Pendidik. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 5(2), 1180–1188. <https://doi.org/10.34007/jehss.v5i2.1376>